

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN,
LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.Akun)
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tarisa Fitriani
NIM. 201105030037
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI
KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Nur Hidayat, S.E.,M.MI
NIP. 197905052023211015

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN,
LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP
NIP: 197404201998032001

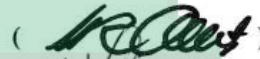
Sekretaris



Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP: 199403042019032019

Anggota

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.



2. Nur Hidayat, S.E., M.M.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADJI M. HIDAYAT SIDDIQ



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Abdillah, M.Ag
NIP: 196812261996031001

MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا ۖ

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur – menghamburkan hartamu secara boros” (QS. Al-Isra {17}:26)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji Syukur kehadirat Allah Swt dan atas dukungan serta doa-doa orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu,, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa Syukur dan terimakasih kepada :

1. Orang tua saya yang saya cintai, Bapak Mahmud dan Ibu Yuli Astutik yang sudah mendukung, mendoakan dan membimbing saya sehingga dapat menjalani perkuliahan Strata 1 dengan lancar.
2. Kepada Nenek Supiama, Nenek Jumaiyah, Nenek Nolo dan Kakek Purwanto yang telah memberi dukungan dan support materi dalam menjalankan perkuliahan.
3. Kepada teman-teman saya Roma Azizah, Listiana Windi Artika, Dhira Erfina Safitri, Izzatul Ikmilala yang telah menemani hari-hari saya untuk berproses Bersama dalam menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Kepada teman-teman kelas akuntansi syariah 1, yang telah berjuang bersama dalam menjalankan perkuliahan
5. Almamaterku dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, serta seluruh mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2020 yang telah Bersama-sama menyelesaikan pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

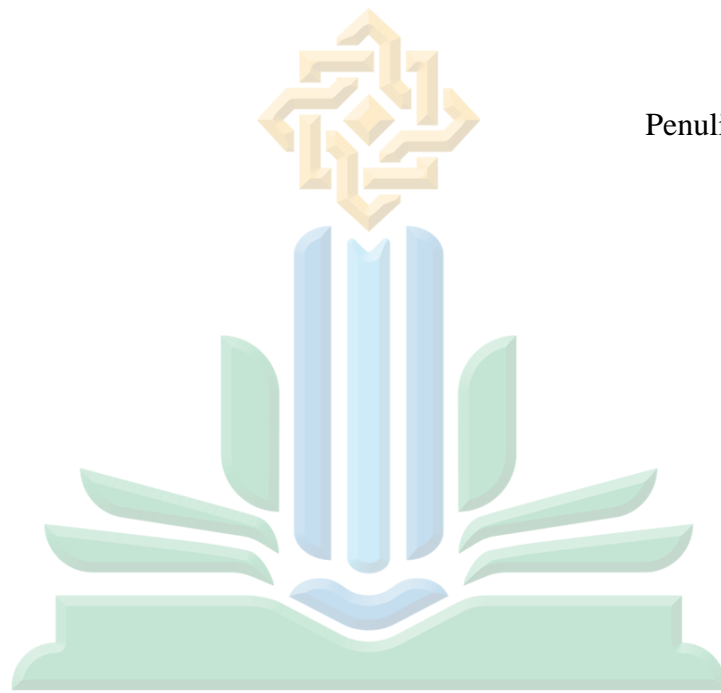
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M. Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
5. Nur Hidayat, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu selama dibangku kuliah.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Kritik dan saran yang membangun

senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Dengan ucapan Bismillahirrahmanirrohim, penulis persembahkan skripsi ini dengan harapan semoga dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember, 01 April 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Tarisa Fitriani, Nur Hidayat, S.E., M,M : Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang dalam mengelola, menggunakan dan menyikapi sumber keuangan serta cenderung efektif bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya. Oleh karena itu, seseorang khususnya mahasiswa harus mempunyai kecerdasan *financial* dalam mengelola asset keuangan pribadi agar perilaku keuangan mereka baik dan terhindar dari permasalahan keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Serta penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan ukuran sampel dari Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* sehingga ditentukan sampel sebanyak 75 responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan perhitungan data menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji T (Parsial) nilai signifikan pada pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* $< 0,05$ dan di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Sedangkan uji F (simultan) dapat diketahui nilai signifikan $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti pembelajaran akuntansi keuangan literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci : *pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan financial technology dan perilaku keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEERSERTUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1. Variabel Penelitian.....	15
2. Indikator Penelitian	16
F. Definisi Operasional Variabel.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	19
H. Hipotesis.....	20

I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA.....	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	69
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel.....	16
1.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	33
3.1	Pemberian Skor Pada Skala Likert	57
4.1	Hasil Responden Mahasiswa	69
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
4.3	Hasil Uji Korelasi Matrik Antar Variabel	71
4.4	Uji Validitas Variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan	73
4.5	Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	73
4.6	Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i>	74
4.7	Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan	74
4.8	Uji Reabilitas	75
4.9	Uji Normalitas Probability Plot	76
4.10	Uji Normalitas Kolmogrov Smirnow	77
4.11	Uji Multikolinearitas.....	78
4.12	Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	79
4.13	Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	80
4.14	Uji Regresi Linear Berganda	80
4.15	Uji Koefisien Determinasi	82
4.16	Uji t (Parsial).....	83
4.17	Uji F (Simultan).....	85

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Kerangka Pemikiran.....	20
4.1	Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.....	63
4.2	Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan saat ini menjadi perhatian banyak pihak termasuk para peneliti di bidang ekonomi, karena perilaku keuangan sangat menentukan tingkat kemajuan sebuah bangsa. Pada era globalisasi, peningkatan dan pertumbuhan ekonomi di semua negara termasuk Indonesia memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku keuangan individu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari¹. Perilaku keuangan selama tiga dekade terakhir telah menyebabkan perjudian di bidang keuangan dan ekonomi. Beberapa ahli telah menganalisis pengaruh aspek rasional dan irasional dari pengambilan keputusan manusia. Namun, yang mendasari pemahaman kita saat ini mengenai bidang perilaku keuangan adalah ketidakmampuan model tradisional untuk mewakili banyak tren empiris dalam topik fundamental seperti pengelolaan uang, investasi perusahaan dan pasar saham. Keuangan adalah sebuah bidang tersendiri, namun psikologi sangat memfasilitasi pertumbuhannya. Psikologi mengetahui bahwa berbagai bias dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Bias psikologi merupakan elemen khas dalam paradigma keuangan perilaku. Dengan demikian, perilaku keuangan telah melampaui tahap awal dan kini dikenal luas diakui sebagai bidang inti keuangan².

¹ Kurnia dan Goso-Goso, "Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," 2023, 705.

² Muhammad Ikhsan, "Perilaku Keuangan : Kajian Bibliometrik," (2022): 1–2.

Perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Perilaku keuangan juga menjelaskan bagaimana perilaku seseorang mempengaruhi keputusan dalam masalah keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Dalam perkembangan ekonomi global saat ini, seluruh individu perlu menjadi konsumen yang cerdas dalam mengelola keuangan pribadinya dengan membangun literasi keuangan yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan muncul dari sikap positif seseorang dalam mengelola keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadinya. Keberhasilan pengembangan perilaku keuangan tidak dapat dicapai tanpa memahami gagasan konsep keuangan yang baik untuk membimbing individu menuju perilaku keuangan yang bermanfaat bagi dirinya di masa depan.

Perilaku keuangan dipelajari secara aktif di Negara Eropa, Jerman, Belanda, Italia dan Prancis. Peningkatan minat terhadap studi ini terlihat di Negara seperti Malaysia, Australia, India Taiwan dan India. Hal ini menunjukkan tren global meningkatnya para ilmuwan dalam mempelajari ketentuan teoritis tentang esensi perilaku keuangan dan mencari metode baru untuk mempelajarinya. Semua ini disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya pemahaman aspek perilaku oleh masyarakat di sektor keuangan, kemungkinan pengetahuan baru di bidang ini untuk mencegah krisis keuangan yang destruktif, sistematis serta mengidentifikasi prasyaratnya³.

³ Maksym Dubyna dkk., "Mapping the Literature on Financial Behavior: a Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program," 2022.19.22.

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat perilaku keuangan, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam memperluas informasi dan keterampilan sehingga berdampak pada pola pikir dan perilaku dalam mengelola atau mengambil keputusan keuangan, baik dalam hal investasi maupun pendanaan. Literasi keuangan telah terlihat selama dua dekade terakhir dan beberapa negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris telah mempresentasikan program pengajaran terkait keuangan di berbagai tingkatan. Negara-negara berkembang seperti Indonesia dengan pasar uang yang sedang tumbuh dapat belajar dari kesuksesan dan pelajaran yang mereka peroleh.⁴ Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia akan terus meningkat sebesar 49,68% pada tahun 2022, namun jika dibandingkan dengan negara tetangga, khususnya di kawasan ASEAN, Indonesia masih tergolong dalam tingkat rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat pendidikan keuangan di Malaysia yang mencapai 85%, Thailand sebesar 82%, dan Singapura sebesar 98% dari jumlah penduduknya⁵. Seseorang dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang tinggi jika mampu menghargai uang tunai, mengawasi pengelolaan keuangan dan dapat mengatur dananya dalam jangka panjang. Apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan suatu bangsa, maka semakin tinggi pula perkembangan ekonomi. Inilah yang menyebabkan pemerintah di

⁴ Perwito, Nugraha dan Sugiyanto, “Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi,” 2020, 156.

⁵ M. Farid Zulfiandi dan Muhammad Sulhan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur,” (2023): 808.

banyak negara memberikan perhatian besar terhadap literasi keuangan masyarakat di negaranya.⁶

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengkarakterisasi literasi keuangan sebagai serangkaian bentuk atau latihan dalam upaya untuk memperluas informasi, kepastian dan kemampuan masyarakat umum untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. *Reserve Bank of India dalam National Strategy For Financial Education* mengartikan literasi keuangan sebagai kombinasi perhatian, informasi, kemampuan, sikap dan perilaku yang berkaitan dengan keuangan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial seseorang. *Monetary Authority of Singapura (MAS) dalam Quantitative Research On Financial Literacy Levels In Singapore* menyebutkan literasi keuangan sebagai kapasitas individu untuk membuat penilaian yang sesuai dan mengambil pilihan yang baik dalam mengelola keuangan mereka. Sedangkan *US Financial Literacy and Education Commission dalam US National Strategy for Financial Literacy* menggambarkan literasi keuangan sebagai kemampuan, informasi dan alat yang mempersiapkan masyarakat untuk membuat pilihan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka.⁷

Literasi keuangan menggambarkan informasi tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan

⁶ Rita Rahayu dkk., "The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation," (2022): 79.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)2021-2025*. 22.

untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam menentukan keuangan dan keyakinan untuk perencanaan keuangan di masa depan. Literasi keuangan dalam pandangan banyak orang dapat menghambat kemampuan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mempersulit mereka untuk menghargai uang yang diperolehnya. Seseorang memerlukan literasi keuangan secara tertata, agar tepat dalam menentukan keputusan keuangan. Karena literasi keuangan sangat penting sebagai langkah dalam menentukan pilihan seputar pemeliharaan perilaku keuangan seseorang dengan melakukan latihan seperti berhemat dan berkontribusi dalam mewujudkan tujuan masing-masing individu. Selain itu hal ini juga penting untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara⁸. Perilaku keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan, bahkan merupakan satu komponen terpenting. Literasi keuangan mempunyai hubungan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik di dukung dengan pemahaman literasi keuangan yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan standar hidup dengan asumsi berlaku untuk semua pendapatan. Hal ini menyiratkan bahwa peningkatan keuangan akan di capai dengan pengelolaan yang baik tidak peduli seberapa tinggi atau rendahnya penghasilan mereka⁹.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku keuangan adalah pembelajaran akuntansi keuangan. Pembelajaran dan

⁸ M. Farid Zulfiandi dan Muhammad Sulhan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur," 808.

⁹ Binsar Tison Gultom, Sahat Renol Hs, dan Lasma Siagian, "Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)" 14, no. 1 (2022): 137.

pengetahuan keuangan dalam masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk memperluas pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Pembelajaran akuntansi keuangan mempunyai peranan yang penting sebagai pegangan dalam membentuk pola pikir literasi keuangan. Beberapa Negara sudah mengakui tentang perlunya sebuah literasi keuangan yang diberikan dalam dunia pendidikan¹⁰. Banyak Negara dengan perekonomian terbesar, termasuk sebagian besar OECD Negara-negara anggota, serta India, Tiongkok telah menerapkan program peningkatan keuangan pendidikan untuk mendorong inklusi keuangan dan stabilitas keuangan¹¹. Selain itu, pendidikan keuangan mempunyai pengaruh positif pada perilaku keuangan seseorang. Pendidikan keuangan yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap individu terkait dengan pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan. Adapun pembelajaran akuntansi keuangan yang dimana terdapat mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah yaitu akuntansi keuangan menengah, akuntansi manajemen, penganggaran dan sebagainya. Pendekatan pembelajaran akuntansi keuangan harus dikembangkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan berbasis praktek melalui berbagai strategi, media dan aset pembelajaran yang

¹⁰ Maya Zuniarti dan Rochmawati, "Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating," 2021, 480.

¹¹ Tim Kaiser, "Financial Education Affects Financial Knowledge and Downstream Behaviors," 2020, 2.

sesuai dengan pembelajaran tersebut¹². Sehingga mampu membekali mahasiswa dengan mempunyai kemampuan di bidang keuangan dan mahasiswa siap menghadapi kehidupan saat ini dan di masa depan. Bagi mahasiswa yang sudah mempunyai ilmu dan pengetahuan keuangan, diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik dan cerdas dalam mengambil keputusan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan.

Saat ini seluruh aspek kehidupan manusia telah tersentuh oleh teknologi. Kebutuhan yang semakin meningkat, mobilisasi manusia yang semakin cepat, serta kesibukan manusia yang selalu bertambah memaksa adanya fasilitas yang dapat memenuhi itu semua yang disebut dengan *Financial Technology*. *Financial technology* juga dapat dijadikan factor penentu tingkat perilaku keuangan seseorang. Istilah *financial technology* saat ini telah digunakan di Negara-negara maju di dunia, dan Indonesia telah menerapkan *financial technology* beberapa tahun ini. Adopsi ini mengikuti kebutuhan dan kecendrungan manusia yang memerlukan kemudahan dan kenyamanan untuk berbagai urusan. Melihat pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia, tidak mustahil bila semua dapat diwujudkan. Secara umum *financial technology* dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan¹³. Menurut peraturan Bank Indonesia 19/12/PBI/2017 *financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam system keuangan

¹² Nurul Setianingrum dan Nur Hidayat, "The Development Of Asset Liquidity Management Learning Based On Online Reseach And Trade As A Financial Inclusion Strategy For Students," 2019, 91.

¹³ Maulidah Narastri, "*Financial Technology* (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 2, no. 2 (2020): 156.

yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model perdagangan dan berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan system pembayaran¹⁴.

Perkembangan *fintech* di Indonesia sangat pesat. Hal ini menunjukkan percepatan pembangunan dan transformasi digital di Indonesia sudah baik. *Fintech* telah berkembang di Indonesia baik dari segi perusahaan maupun dari segi transaksi dan volume transaksi. Perkembangan *fintech* memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat seperti mendorong inklusi keuangan serta memfasilitasi penyaluran kredit khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tak hanya itu, kehadiran *fintech* di Indonesia turut mendorong investasi dan perdagangan sekaligus meningkatkan pendalaman keuangan¹⁵. Keberadaan dan perkembangan *fintech* telah memberikan wadah investasi baru dengan nilai yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Di Negara Amerika Serikat investasi *fintech* mencapai nilai terbesar di dunia dengan perolehan sebesar 52,5 Miliar USD. Selain Amerika Serikat, Inggris juga merupakan Negara yang mencatat perkembangan signifikan *fintech* khususnya *peer-to-peer lending* (P2PL). *Peer-to-peer* adalah penerapan kredit tunai baik kepada masyarakat maupun dunia usaha melalui platform web yang digunakan sebagai koordinator pemberi pinjaman langsung kepada peminjam. Di Inggris penyediaan dana pinjaman melalui P2PL telah berkembang dua kali

¹⁴ Dina Oktaviani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* Dan gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta," 2020, 5.

¹⁵ Doly Anwar Naution, Ria Reni Armayani Hasibuan, dan Robi Prayoga, "Tingkat Perkembangan Fintech (*Financial Technology*), Pemahaman Fintech (*Financial Technology*) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara" 5 (2021): 8094.

lipat dalam jangka waktu yang cukup singkat¹⁶. Selain itu, di Negara Yordania telah menyaksikan perkembangan signifikan dibidang *financial technology* karena pemilikannya terhadap lingkungan investasi. Lingkungan investasi ini mendorong inovasi bersamaan dengan Bank Sentra Yordania untuk inisiatif dan inovasi yang menggunakan *fintech* dengan mudah, efisien dan aman dengan kebutuhan untuk meningkatkan keamanan *cyber* untuk layanan tersebut¹⁷.

Selain adanya tingkat dukungan perilaku keuangan, terdapat beberapa Negara yang masih memiliki tingkat perilaku keuangan yang rendah. Seperti jika dilihat dari factor literasi keuangan, Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan Negara-negara ASEAN lainnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak kasus yang muncul akibat kurangnya literasi keuangan. Banyak masyarakat yang merasa dirugikan akibat adanya penawaran pinjaman online yang melonjak. Kredit yang berbasis digital ini memberikan dampak yang sangat buruk bagi masyarakat, akibatnya tidak terkendali dalam pemanfaatannya dan kurang cerdas dalam memanfaatkan cadangan kredit. Hal ini dipicu karena kurangnya kemahiran tentang literasi keuangan yang menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan¹⁸. Selain itu, perilaku keuangan akan terlihat rendah jika tingkat penggunaan *financial technology* juga rendah seperti di Negara Nigeria.

¹⁶ Inda Rahadiyan, "Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia dan Tantangan Pengaturan yang Dihadapi" 34, no. 1 (2022): 218–19.

¹⁷ Zaher Abdel Fattah Al-Slehat, "*Fintech And Financial Inclusion: The Mediating Role Of Digital Marketing*," *Business: Theory and Practice* 24, no. 1 (2023): 184.

¹⁸ Nur Hidayat dan Hikmatul Hasanah, "*Bibliometric Analysis: Debt Literacy for Reducing Over-Debt and Poverty Alleviation*," *Gorontalo Development Review* 5, no. 2 (2 Oktober 2022): 128, <https://doi.org/10.32662/golder.v0i0.2365>.

Negara Nigeria sebagian besar penduduknya masih belum memiliki rekening bank, yang berarti kurang akses terhadap produk dan layanan bank. Penduduk yang terpinggirkan secara finansial di negara ini memiliki akses yang terbatas atau tidak sama sekali terhadap layanan keuangan dasar yang disebabkan oleh rendahnya akses terhadap teknologi seperti ponsel pintar, koneksi internet yang buruk. Lebih dari 30 juta orang dewasa di Nigeria tidak memiliki atau menggunakan produk layanan keuangan formal atau informal. Hal tersebut dapat dapat menghalangi harga relatif untuk menyelesaikan ketidakseimbangan dan tidak efisiensinya intermediasi tabungan¹⁹. Jika dilihat dari komponen pembelajaran akuntansi keuangan, penyebab rendahnya perilaku keuangan adalah seseorang yang sangat sadar dengan ilmu-ilmu untuk mengelola keuangannya. Namun pada kenyataannya seseorang belum menerapkan ilmu-ilmu tersebut dan masih ada sebagian dari mereka membeli barang hanya untuk mengejar gengsi²⁰.

Berdasarkan penjelasan tingkat dan rendahnya perilaku keuangan di suatu negara, Penelitian ini juga mencoba mengukur tingkat perilaku keuangan khususnya pada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Mahasiswa sebagai generasi mudah merupakan sekelompok dari remaja. Mahasiswa mempunyai kebutuhan fisiologis yang berbeda dengan siswa, dimana mahasiswa masih memiliki jiwa yang labil dan mudah

¹⁹ Odeleye,dkk., "Impact of Financial Technology (Fintech) on Financial Inclusion in Nigeria," 2022, 83.

²⁰ Dian Anita Sari, Lilis Setiani, dan Anik Nurhidayati, "Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Yppi Rembang," *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)* 8, no. 2 (2022): 26.

terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya terutama dalam berkonsumsi. Selain itu mahasiswa sebagai generasi mudah yang mandiri bebas mengarahkan kebutuhan pemanfaatannya, sehingga melakukan aktivitas keuangan seringkali tidak masuk akal. Jika diamati, sebagian besar mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember lebih mengutamakan kebutuhan sekunder daripada kebutuhan primer. Mahasiswa lebih mengutamakan kepuasan kebutuhan yang menyenangkan seperti berbelanja, menonton film dan lain sebagainya. Selain itu, mahasiswa juga sering kali terbujuk dengan motif tertentu agar bisa memperoleh produk yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan, hal tersebut diakibatkan karena mahasiswa memiliki sifat yang mudah tergiur dengan barang-barang yang bergaya dan memerek. Terlebih lagi banyak perusahaan yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi mudah sebagai target pasarnya dan didukung dengan kemajuan teknologi, hal ini membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan tren baru dan mendapatkan produk tersebut. Oleh karena itu, kehadiran *financial technology* dapat menyebabkan budaya konsumerisme dikalangan generasi muda. Semakin tinggi penggunaan uang elektronik dan kartu debit maka semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa. Hal ini terjadi karena uang elektronik dan kartu debit memberikan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sehingga mahasiswa cenderung lebih mudah untuk mengeluarkan uangnya. Selain itu, dengan menggunakan alat pembayaran non tunai seperti uang elektronik dapat menarik individu dalam

bertransaksi, karena dengan menggunakan pembayaran non tunai terdapat banyak promo atau *cashback* yang ditawarkan, sehingga dapat mengakibatkan seseorang terus mengeluarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga tidak sedikit dari mereka yang terlibat dalam permasalahan keuangan seperti berperilaku boros dan membelanjakan uangnya tidak hanya membeli barang untuk keperluan sehari-hari melainkan untuk dibelanjakan pada barang-barang yang diinginkan yang sedang menjadi tren. Oleh karena itu, mereka belum mampu memenuhi kebutuhan berdasarkan skala kebutuhan, perencanaan, pengelolaan serta penggunaan uang yang dimiliki masih belum tepat.

Dari paparan uraian diatas, penulis mengambil judul penelitian tentang ” Pengaruh Pembelajaran Akuntansi keuangan, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)” hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk melengkapi dan menambah referensi dalam penelitian di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah faktor pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

2. Apakah faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Apakah faktor *Financial Technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
4. Apakah faktor pembelajaran kuntansi keuangan, literasi keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus merujuk kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Untuk mengetahui pengaruh *financial Technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, untuk itu adapun manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya di bidang akuntansi keuangan dan untuk memecahkan masalah yang terjadi, dalam hal ini semoga dapat membantu hal yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu khususnya mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang

pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai pentingnya pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat terlaksana sebagaimana diharapkan, maka perlu dipahami berbagai komponen yang membentuk dari suatu penelitian logis yang terkandung dalam variabel penelitian. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai ragam tertentu yang diputuskan oleh analisis untuk dipertimbangkan sehingga diperoleh data mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas sering juga disebut dengan variabel prediksi. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel yang diprediksi atau variabel tanggapan²¹.

Variabel-variabel yang dimaksud yaitu :

- a. Variabel *Independent* (bebas) dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan terhadap pengguna, variabel ini disebut dengan variabel X. Variabel X ini dibagi menjadi 3 berdasarkan yang diambil oleh peneliti yaitu :

X1 = Pembelajaran Akuntansi Keuangan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = *Financial Technology*

- b. Variabel *dependent* (terikat) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan. Variabel ini disebut dengan variabel Y.

2. Indikator Penelitian

Berikut adalah indikator dari tiap-tiap variabel :

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Variabel Independen	
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	1. Pemahaman materi dalam mata kuliah akuntansi yang relevan 2. Pencatatan Akuntansi Keuangan 3. Metode dan media yang digunakan ²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 39.

	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan Keuangan Dasar 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Penganggaran 4. Investasi ²³
	<i>Financial Technology</i>	1. Efektifitas 2. Persepsi Kemudahan 3. Risiko ²⁴
2.	Variabel Dependen	
	Perilaku Keuangan	1. Pembuatan anggaran guna pengeluaran serta belanja 2. melakukan pelunasan tagihan secara tepat waktu 3. melakukan pencatatan 4. melakukan penyesihan dana guna tabungan dengan rutin ²⁵

Diolah oleh peneliti

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Pembelajaran akuntansi keuangan merupakan pembelajaran yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimana pembelajaran tersebut membidangi ilmu ekonomi. Mahasiswa tentu saja membekali pendidikan keuangan dan manajemen di perkuliahan. Mahasiswa dengan memiliki

²² Mugi Rahayu, "Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi, *Financial Attitude, Locus Of Control* dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Literacy* Sebagai Variabel Intervening" (Semarang, 2019), 33–36.

²³ Hikmah dan Triana Ananda Rustam, "Pengaruh Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal," *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 2020, 135.

²⁴ Dahniyar Letta Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelan" (Medan, 2022), 17–18.

²⁵ Dina Nabila Rahmah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek" (Malang, 2020), 17–18.

bekal ilmu dan pengetahuan tentang keuangan diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak sehingga mahasiswa akan terhindar dari masalah keuangan.

2. Literasi Keuangan

Sebagai bagian dari ilmu keuangan, literasi keuangan dapat menjadi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (*personal finance*) yang meliputi manajemen uang, pembelanjaan dan kredit, tabungan dan investasi. *Working Group on Financial Literacy* mengartikan Literasi keuangan sebagai penguasaan pengetahuan dan kemampuan (*skills*) untuk menciptakan keputusan ekonomik dan keuangan yang bijaksana dengan penuh kepastian dan kompetensi. Dari definisi di atas, maka literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*) dan keyakinan (*Confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

3. *Financial Technology*

The National Digital Research Centre (NDRC) mengartikan *Fintech* sebagai suatu inovasi dalam bidang keuangan. *Financial technology* di definisikan sebagai layanan keuangan industry yang memanfaatkan teknologi agar system moneter lebih efisien. *Financial technology* adalah teknologi keuangan yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi sebagai model layanan keuangan terbaru. Dari definisi

tersebut *financial technology* dapat diartikan sebagai penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam jasa layanan perbankan dan keuangan.

4. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi memengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger mengklarifikasikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia mengambil keputusan keuangan. Perilaku keuangan adalah menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan. Secara spesifik perilaku keuangan didefinisikan sebagai cara seseorang berperilaku dalam mengatur keuangannya.

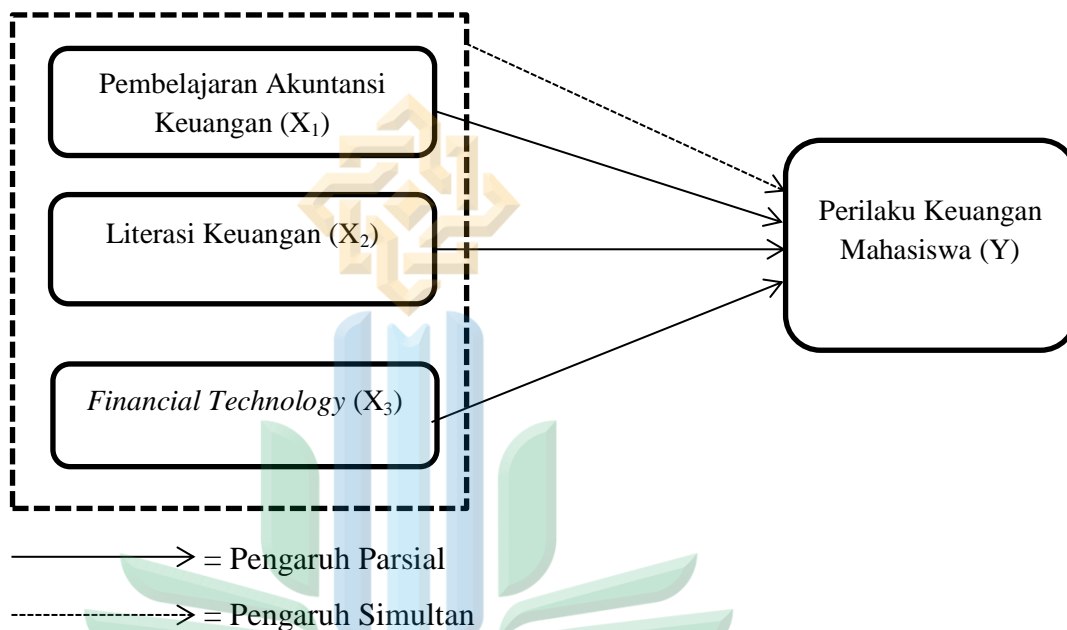
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, lebih tepatnya suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diakui oleh para analis. Asumsi penelitian harus didefinisikan dengan jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Selain berfungsi sebagai landasan yang kuat terhadap permasalahan yang sedang dibahas, asumsi penelitian juga menjadi faktor pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Berdasarkan paparan pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian yaitu : Perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *ginancial technolohy*. Berikut adalah model penelitian yang digunakan untuk

menggambarkan hubungan pengaruh dari setiap variabel dalam satu penelitian.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana definisi permasalahan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat sapaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan seolah-olah didasarkan pada hipotesis penting, namun tidak didasarkan pada kebenaran eksperimen yang diperoleh melalui pengumpulan informasi, sehingga teori tersebut juga dapat dinyatakan sebagai jawaban hipotetis terhadap definisi permasalahan penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada saat ini, pendidikan dan pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan bagi seorang individu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan mereka. Memiliki pendidikan dan pengetahuan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan hidup yakni masa depan yang cerah dan bahagia lewat penataan keuangan. Seperti pendidikan keuangan yang terdapat dalam perguruan tinggi yaitu pembelajaran akuntansi keuangan. Mahasiswa tentunya telah membekali pembelajaran akuntansi keuangan dalam perkuliahannya. Sehingga, dengan mengikuti pembelajaran akuntansi keuangan maka akan dapat mempengaruhi sikap atau perilaku keuangan mahasiswa. Jika pembelajaran akuntansi keuangan di bekali dengan baik dan tepat, maka penegelolaan keuangan yang mereka miliki akan lebih baik juga dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Literasi keungan merupakan pengetahuan keuangan yang harus diketahui oleh seseorang untuk menghindari dari masalah keuangan. Literasi keungan sangatlah penting bagi masyarakat karena sudut pandang keungan dapat menjadi penentu dalam memenuhi kebutuhan

hidup mereka. Literasi keuangan dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk bisa mengelola keuangan agar mampu meningkatkan keuangan²⁶. Seseorang yang melek dan memahami keuangan akan membantu individu terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan elemen penting bagi perilaku keuangan individu. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang individu dalam implementasi aspek keuangan tentunya dapat memperoleh hasil perilaku keuangan yang baik dan bijak. Melalui kemahiran keuangan yang baik dapat meningkatkan keterampilan dalam mengatur keuangan. Sehingga semakin luas tingkat pemahaman literasi keuangan, maka semakin besar pula dampak positifnya terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut.

H₂ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Financial technology merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi. *Financial technology* menciptakan suatu model yang baru dengan lebih produktif bagi konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan

²⁶ Desi Duwi Safitri Dkk., "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat : Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," 2024., 224.

keuangan. Kehadirannya dapat menimbulkan budaya konsumerisme dikalangan generasi muda. Sehingga semakin tinggi penggunaan *financial technology* maka semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi individu. Hal tersebut terjadi karena pemanfaatan *fintech* memberikan kenyamanan dan kecepatan yang ditawarkan sehingga cenderung lebih mudah mengeluarkan uang.

Penggunaan *financial technology* dapat mengubah perilaku keuangan individu melalui penyederhanaan proses transaksi, peningkatan aksesibilitas dan keterjangkauan produk keuangan. Jika penggunaan *financial technology* meningkat maka perilaku keuangan seseorang juga akan meningkat. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut.

H₃ : *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi sangat berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Dengan pembelajaran akuntansi keuangan yang baik dan tepat dapat membantu mahasiswa dalam memahami sebuah kemampuan yang dimiliki, dapat menilai atau

mengoreksi serta melakukan tindakan untuk mengelola kepentingan keuangannya secara pribadi.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki hubungan dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik didukung oleh pemahaman literasi keuangan yang baik pula dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dengan asumsi yang berlaku untuk semua pendapatan. Artinya kesejahteraan keuangan akan tercapai dengan pengelolaan yang baik, tidak peduli seberapa tinggi atau rendahnya pendapatan masyarakat.

Finansial technology juga dapat dijadikan factor penentu tingkat perilaku keuangan seseorang. Semakin tinggi tingkat penggunaan *financial technology* maka semakin tinggi pula tingkat perilaku pengelolaan keuangan pada seorang individu. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut .

H₄ : Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mengetahui secara keseluruhan dan berurutan sesuai pembahasannya. Sistematika pembahasan secara umum terbagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian serta indikator), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Teori-teori di dapat oleh peneliti dari buku-buku, jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, tehnik dan pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran -saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang diterbitkan maupun belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang meliputi :

1. Penelitian Kurnia, Goso-Goso, dan Muh. Halim (2023) yang berjudul “Pengaruh *Fintech (Paylater)*, Literasi Keuangan, dan perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Fintech (Paylater)*, literasi keuangan dan Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech (Paylater)* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, *financial technology (paylater)* literasi

keuangan dan perilaku konsumtif secara bersamaan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa²⁷.

2. Penelitian Firlianti, Rafika Akib, Siti Nur Ariska dan Jumawan Jasman (2023) yang berjudul “ Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa UM.Palopo: Mediasi *Financial Technology* dan *Personal Finance*”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa dalam mengatur keuangannya dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Penelitian tersebut menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan syariah, literasi keuangan berpengaruh secara langsung signifikan terhadap *financial technology*, *personal finance* berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan syariah, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap *personal finance*²⁸.
3. Penelitian Fiika Zahra Haqiqi dan Tri Atika Pertiwi (2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa UPN ‘Veteran’ Jawa Timur”. Pada penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan *Structural equation modelling* dan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Perolehan hasil penelitian menampilkan bahwa variabel *financial technology* tidak

²⁷ Kurnia dan Goso-Goso, “Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” 704–6.

²⁸ Firlianti dkk., “Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi *Financial Technology* Dan *Personal Finance*,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 2 (2023): 944–46.

mempunyai pengaruh yang signifikan positif akan perilaku keuangan, variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif akan perilaku keuangan dan variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh dan signifikan positif akan perilaku keuangan.

4. Penelitian Odeleye Anthonia dan Oyeneye Ibrahim (2022) yang berjudul “Dampak Teknologi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Keuangan Di Nigeria” latar belakang penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan di Negara Nigeria merupakan sebuah tantangan karena sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah dimana mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur fisik dan teknologi yang dapat membantu dalam mempromosikan layanan keuangan seperti perbankan online. Oleh karena itu, menjadikan masyarakat di daerah pedesaan dan terpencil rentan secara finansial. Dengan ini, Fintech adalah cara utama menjembatani kesenjangan antara layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan dan masyarakat yang dikecualikan secara finansial. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *financial technology* mempunyai pengaruh signifikan dan negative terhadap inklusi keuangan. Artinya, kondisi teknologi keuangan Negara saat ini tidak dapat meningkatkan inklusi keuangan dalam jangka pendek²⁹.
5. Penelitian Ana Khofifa, Ika Wahyuni dan Ida Subaida (2022) yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa

²⁹ Odeleye,dkk., “Impact of *Financial Technology* (Fintech) on Financial Inclusion in Nigeria,” 72–74.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo”. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian menggunakan metode eksplanatori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan³⁰.

6. Penelitian Rita Rahayu dan Syahril Ali yang berjudul (2022) “ Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Keuangan Generasi Millenia Saat ini” penelitian ini mengukur tingkat literasi kuangan digital pada generasi milenia. Generasi milenia dipilih menjadi objek penelitian karena dua alasan utama banyaknya generasi milenia yang nantinya akan menjadi penerus bangsa Indonesia sehingga tingkat literasi keuangan digital mereka akan sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia di masa mendatang. Alasan kedua, hingga saat ini belum ada penelitian yang mengkaji tingkat literasi keuangan digital khususnya pada generasi milenia ini. Oleh karena itu, sangat diperlukan khususnya pemetaan kondisi tingkat literasi keuangan digital yang berguna bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Misalnya dengan mengetahui tingkat literasi

³⁰ Ana Khoffah, Ika Wahyuni, dan Ida Subaida, “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 3 (2022): 523–25.

keuangan digital pada generasi milenial, maka pemerintah dapat mempertimbangkan perlu atau tidaknya memasukkan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (perilaku menabung, perilaku belanja dan perilaku investasi)³¹.

7. Penelitian Khairatun Nazah Ayu Wirda Ningsih, Rody Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan dan Septa Diana Nabila (2022) yang berjudul “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran beasiswa UKT dalam memoderasi sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan³².
8. Penelitian Maya Zuniarti dan Rochmawati (2021) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh yang terjadi pada pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai

³¹ Rita Rahayu dkk., “The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation,” 78–80.

³² Khairatun Nazah Ayu Wirda Ningsih, dkk. *Peran Beasiswa UKT Dalam Memoderasi Sikap Keuangan Mahasiswa dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*, 2022. 2205-2207.

variabel moderating. Dalam penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan pada variabel pendidikan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif serta signifikan pada variabel kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan³³.

9. Penelitian Dzurrotun Nasihah dan Agung Listiadi (2019) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan dan persial terhadap perilaku keuangann mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik. Penelitian yang digunakan peneliti memakai metode *ex-post facto*. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol diri secara simultan memiliki pengaruh besar yang signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya³⁴.

³³ Maya Zuniarti dan Rochmawati, “Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating,” 479–81.

³⁴ Dzurrotun Nasihah dan Agung Listiadi, “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” 07 (2019): 336–38.

10. Penelitian Siti Waqiah (2019) yang berjudul “ Analisis Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Pelaku Pasar Komunitas Komunitas Perempuan Jember (Studi Kasus Komunitas Pasar Kita)”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan wujud pembudayaan keuangan syariah pada pelaku pasar komunitas perempuan Jember Pasar Kita. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku pasar komunitas perempuan Pasar Kita masih harus ditingkatkan, yang meliputi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan sehingga pelaku pasar perempuan komunitas Pasar kita dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan keuangan yang baik dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Adapun tingkat inklusi keuangan pelaku pasar perempuan pada komunitas Pasar Kita dapat dikategorikan tinggi. Hampir semua pelaku Pasar kita memiliki akses pada Lembaga Jasa Keuangan, serta sangat terampil menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, termasuk dalam menggunakan fintech, namun dalam keuangan syariah baik literasi maupun inklusi keuangan masih kategori belum baik³⁵.

³⁵ Siti Waqiah, “Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Pelaku Pasar Komunitas Perempuan Jember (Studi Kasus Komunitas Pasar Kita),” 2019, 5.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian Terdahulu	Penelitian saat ini
1	Kurnia, Goso-Goso dan Muh. Halim (2023)	Pengaruh <i>Fintech (Paylater)</i> , Literasi Keuangan, dan perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan Mahasiswa	<i>Fintech (Paylater)</i> , literasi keuangan dan perilaku konsumtif secara bersamaan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Terdapat dua variabel independen yang sama yaitu <i>financia technology</i> dan Literasi keuangan dan objek penelitian yakni perilaku keuangan mahasiswa serta pendekatan yang digunakan.	<i>Financial technology (paylater)</i> , literasi keuangan dan perilaku konsumtif	Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu pembelajaran akuntansi keuangn, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> .
2	Firlianti, Rafika Akib, Siti Nur Ariska dan Jumawan Jasman (2023)	Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa UM. Palopo Mediasi <i>Financial Technology</i> dan Personal Finance	<i>financial technology</i> berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan syariah, literasi keuangan berpengaruh secara langsung signifikan terhadap <i>financial technology, personal</i>	Persamaannya yaitu pada metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan objek yang ditujukan sama terhadap mahasiswa.	Literasi keuangan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa UM Palopo yang di mediasi dengan <i>financial technology</i> dan <i>personal fianance</i> .	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa

			<p><i>finance</i> berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan syariah, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap <i>personal finance</i>.</p>			
3	Fiika Zahra Haqiqi dan Tri Atika Pertiwi (2022)	<p>Pengaruh <i>Financial Technology</i>, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur</p>	<p><i>Financial technology</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan positif akan perilaku keuangan, variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif akan perilaku keuangan dan variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh dan signifikan</p>	<p>Persamaannya yaitu terdapat dua variabel independent yang sama yakni literasi keuangan dan <i>financial technology</i>, objek yang ditunjukkan juga perilaku keuangan mahasiswa dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.</p>	<p>Variabel independent terdiri dari literasi keuangan, <i>financial technology</i> dan sikap keuangan.</p>	<p>Pada penelitian ini variabel independent terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i>.</p>

			positif akan perilaku keuangan.			
4	Odeleye Anthony dan Oyeneye Ibrahim (2022)	Dampak Teknologi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Di Nigeria”	<i>Financial technology</i> mempunyai pengaruh signifikan dan negative terhadap inklusi keuangan. Artinya, kondisi teknologi keuangan Negara saat ini tidak dapat meningkatkan inklusi keuangan dalam jangka pendek.	Persamannya yaitu terdapat variabel independent yang sama yakni <i>financial technology</i> .	Variabel independent dalam penelitian yaitu <i>financial technology</i> . dan Variabel dependent yaitu inklusi keuangan.	Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> . Dan variabel dependent terhadap perilaku keuangan.
5	Ana Khofifa, Ika Wahyuni dan Ida Subaida (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saleh	<i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan, dan <i>financial</i>	Persamaan pada variabel independent yaitu <i>financial technology</i> dan objeknya sama-sama merujuk pada mahasiswa serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Dalam penelitian terdapat variabel intervening dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dan variabel independent terdapat <i>financial technology</i> saja.	Tidak terdapat variabel intervening dan variabel independent terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> .

		Situbondo.	<i>technology</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan.			
6	Rita Rahayu dan Syahril Ali (2022)	Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Keuangan Generasi Millenia Saat ini	Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (perilaku menabung, perilaku belanja dan perilaku investasi).	Persamaan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel independent yang sama yaitu literasi keuangan dan variabel dependet yaitu perilaku keuangan.	Dalam penelitian hanya terdiri dari satu variabel independen yaitu literasi keuangan digital dan objek penelitian ditujukan pada generasi milenia di Indonesia.	Variabel independent dalam penelitian terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> dan objek penelitian merujuk pada mahasiswa.
7	Khairatun Nazah Ayu Wirda Ningsih, Rody Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan dan Septa Diana Nabila (2022)	Peran Beasiswa UKT Dalam Memoderasi Sikap Keuangan Mahasiswa dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peneloan	Persamaan menunjukkan bahwa terdapat variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan variabel dependent yaitu perilaku pengeloan keuangan dan objek yang ditujukan pada	Pada pebelitian variabel independent terdiri dari sikap keuangan dan literasi keuangan.	Pada penelitian ini terdapat varibel independent terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> .

			keuangan	mahasiswa juga.		
8	Maya Zuniarti dan Rochmawati (2021)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating	terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan pada variabel pendidikan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif serta signifikan pada variabel kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Terdapat variabel independent yang sama yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, variabel dependent yaitu perilaku keuangan dan objek yang dituju juga mahasiswa serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian terdapat variabel independent yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri serta terdapat variabel moderating yaitu literasi keuangan.	Pada penelitian ini terdapat variabel independent yang terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>financial technology</i> dan tidak terdapat variabel moderating.
9	Dzurrotun Nasihah dan Agung Listiadi	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan	Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol	Persamaannya terdapat dua variabel independent yang sama yaitu	Dalam penelitian variabel independent terdiri dari Pengaruh	Dalam penelitian ini variabel independent Pengaruh Pembelajaran

	(2019)	dan Kontrol diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	diri secara simultan memiliki pengaruh besar yang signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.	pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol diri.	n Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan <i>financial technology</i> .
10	Siti Waqiah (2019)	Analisis Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Pelaku Pasar Komunitas Perempuan Jember (Studi Kasus Komunitas Pasar Kita)	Tingkat literasi keuangan pelaku pasar komunitas perempuan Pasar Kita masih harus ditingkatkan dan tingkat inklusi keuangan pelaku pasar perempuan pada komunitas Pasar Kita dapat dikategorikan tinggi. Hampir semua pelaku Pasar kita memiliki akses pada Lembaga Jasa Keuangan.	Kajian penelitian yang digunakan yaitu literasi keuangan.	Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian penelitian terdapat literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah.	Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan kajian penelitian terdapat literasi keuangan, pembelajaran akuntansi keuangan, <i>financial technology</i> serta perilaku keuangan.

			Namun dalam keuangan syariah baik literasi maupun inklusi keuangan masih kategori belum baik.			
--	--	--	---	--	--	--

Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) pertama kali dipelopori oleh (Ajzen, 1985) dalam artikel yang diberi judul “*From intention to action: A theory of planned behavior*”. Kemudian TPB ini hasil pengembangan dari “*Theory of Reasoned Action*” yang diperkenalkan oleh (Fishbein & Ajzen, 1975). *Theory Of Planned Behavior* menerangkan bagaimana seseorang berperilaku atas dasar niat dalam mencapai keinginan seseorang. *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan bahwa kepercayaan diri seseorang dalam pengendalian suatu sikap maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang tersebut. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku seseorang. Pertama, faktor personal yang meliputi keserdasan, emosional, nilai hidup, cara bersikap dan kepribadian. Kedua, faktor informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan informasi. Ketiga yaitu faktor sosia; yang mencakup usia, gender, pendapatan, Pendidikan dan etnis³⁶.

³⁶ Ani Wiranti, “*Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control, Dan Income Terhadap Perilaku Keuangan*” 10 (2022): 477.

Theory of Planned Behavior (TPB) telah banyak digunakan oleh para peneliti sebelumnya yang terkait dengan perilaku keuangan. Dalam penelitian, teori ini digunakan untuk menyelidiki hubungan antara pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Teori ini menjelaskan bahwa sikap positif terhadap keuangan sangat menentukan keberhasilan perilaku keuangan. Jika sikap seseorang terhadap keuangan positif maka akan bertanggung jawab terhadap keadaan keuangannya. Oleh karena itu, tingkat pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* akan mempengaruhi perilaku keuangan individu.

2. Teori Prospek (*Prospect Theory*)

Prospect theory merupakan salah satu dari ilmu *behavior finance* yang diperkenalkan oleh D Kahneman & Tversky, 1979. Tujuan dari *prospect theory* yaitu bagaimana seseorang mengambil suatu keputusan dari prospek yang mengandung resiko. *Prospect theory* dikatakan sebagai teori pengambilan keputusan dalam kondisi berisiko sehingga perlu dibutuhkan pertimbangan. Pertimbangan ini karena seseorang berada dalam dua *domain loss* dan *domain gain*. Kedua kondisi berisiko ini memberi semangat pada aktivitas yang cepat meskipun faktanya aktivitas yang diambil dari suatu pilihan cenderung tidak masuk akal³⁷.

Pada penelitian ini, perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti factor psikologis

³⁷ Yuningsih, *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi* (Indomedia Pustaka, 2020), 8.

yang salah satunya adalah aspek *mental accounting* pada teori prospek. *Mental accounting* adalah kecenderungan individu untuk memisahkan kasnya ke dalam rekening-rekening yang beragam secara subyektif, seperti berdasarkan sumber uangnya dan alasan masing-masing rekening tersebut. Pengelompokan tersebut dapat membuat keputusan seseorang menjadi tidak rasional. Hal ini menunjukkan bahwa *mental accounting* merupakan proses yang melibatkan perilaku seseorang dalam mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran³⁸.

3. Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Pembelajaran merupakan metode interaksi siswa dengan guru dan aset belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar tercapainya cara memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi, menguasai kemampuan dan kecenderungan, serta membentuk keadaan pikiran dan keyakinan pada diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran dapat menjadi sarana untuk membantu siswa belajar dengan baik³⁹. Pembelajaran yang baik dan tepat dapat membantu siswa mencapai kapasitas yang mereka miliki, dapat mengevaluasi atau mengukur dan mengambil tindakan dalam mengelola kepentingan keuangannya secara pribadi.

Akuntansi dapat dicirikan sebagai metode mengenali, menyetujui, mengukur, mengklarifikasi, menggabungkan, merangkum dan

³⁸ Oktaviani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* Dan gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta," 4.

³⁹ Djamaluddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan:CV Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

menggunakan informasi data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari peristiwa, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Semua bidang akuntansi berhubungan dengan data moneter dan akuntansi keuangan memanfaatkan uang tunai sebagai alat ukur dan penghitungan. Namun, definisi akuntansi keuangan (*financial accounting*) secara khusus diartikan sebagai akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan suatu entitas yang berguna para pemangku kepentingan sebagai penerima dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, untuk pemahaman tentang posisi atau keadaan keuangan suatu unit usaha dan pemahaman kinerja dan arus kas⁴⁰.

Pembelajaran akuntansi keuangan adalah pembelajaran yang berkaitan dengan bidang akuntansi dan berhubungan dengan pencatatan transaksi perusahaan serta penyusunan laporan keuangan secara berkala yang berpedoman kepada prinsip akuntansi. Pembelajaran akuntansi keuangan mempunyai peranan penting sebagai pegangan dalam membentuk mentalitas kemampuan keuangan yang dibutuhkan mahasiswa. Beberapa Negara menyadari pentingnya kemahiran sebuah literasi keuangan yang diberikan dalam dunia pendidikan.

⁴⁰ Dy Ilham Satria, *Modul Akuntansi Keuangan* (Aceh: Universitas Malikussaleh, 2016), 2–3.

a. Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah aturan pilihan umum yang mengarahkan atau mendasari kemajuan teknis akuntansi. Akuntansi memiliki 3 prinsip utama yaitu :

- 1) Prinsip biaya (*cost principle*) yaitu harta dicatat pada biaya perolehan.
- 2) Prinsip penandingan dan pendapatan biaya, bahwa pendapatan dan beban harus ditandingkan yang terkait dalam satu periode yang sama.
- 3) Prinsip pengungkapan penuh, bahwa laporan keuangan harus disajikan secara penuh, wajar dan memadai.

b. Bidang Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya digolongkan menjadi dua bidang yaitu akuntansi keuangan (*financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*managerial accounting*). Beberapa bidang akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) *Financial accounting* atau akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang mempelajari transaksi-transaksi keuangan khusus seperti hutang, perubahan asset ataupun modal perusahaan. Yang paling objektif adalah menyajikan data dari setiap transaksi keuangan yang terjadi pada periode tertentu serta membuat laporan keuangan. Akuntansi keuangan juga bisa disebut dengan akuntansi umum.

2) *Management accounting* atau akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen bisa dikatakan kebalikan dari akuntansi keuangan, jika akuntansi keuangan berpusat pada penyampaian informasi kepada pihak luar sedangkan akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang secara khusus untuk membantu pihak internal perusahaan dalam menentukan kebijakan.

4. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Istilah literasi keuangan mungkin istilah cukup modern yang pernah kita dengar, sehingga banyak yang bertanya apa yang dimaksud dengan literasi keuangan tersebut. Secara definisi literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*) dan keyakinan (*Confidence*) konsumen maupun masyarakat agar lebih mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik⁴¹. Sebagai bagian dari ilmu keuangan, literasi keuangan dapat menjadi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (*personal finance*) yang meliputi manajemen uang, pembelanjaan dan kredit, tabungan dan investasi. *Working Group on Financial Literacy* mengartikan Literasi keuangan sebagai penguasaan pengetahuan dan

⁴¹ Apriliani Roestanto. *Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Istana Media, 2017). 1.

kemampuan (*skills*) untuk menciptakan keputusan ekonomik dan keuangan yang bijaksana dengan penuh kepastian dan kompetensi.⁴²

b. Aspek-aspek Literasi Keuangan

1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman tentang beberapa hal terpenting dalam kerangka keuangan seperti menghitung tingkat bunga dasar, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2) Manajemen Uang

perspektif ini mencakup bagaimana seseorang mengawasi uang yang mereka miliki serta kemampuan menganalisis sumber upah masing-masing. Pengelolaan kas juga berkaitan dengan bagaimana seseorang memprioritaskan penggunaan cadangan dan membuat anggaran manajemen kredit dan utang

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Kebutuhan dan tuntutan hidup yang semakin meningkat menyebabkan tidak semua biaya tidak dapat dibiayai dengan upah, seperti rumah dan kendaraan, serta biaya pendidikan. Memanfaatkan kredit atau obligasi bisa menjadi pemikiran untuk mengatasi hal tersebut. Dengan sumber

⁴² Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat* (Gorontalo: Ideas, 2018), 8.

pembiayaan dalam bentuk kredit atau obligasi, masyarakat dapat menikmati produk dan layanan saat ini dan membayarnya di masa depan. Informasi yang memadai yang mencakup variabel-variabel yang mempengaruhi nilai kredit, pertimbangan dalam melakukan uang muka, karakteristik pembeli kredit, tingkat bunga kredit, syarat-syarat uang muka, sumber kewajiban atau kredit dan lain sebagainya sangat penting dalam mengatur agar dapat memanfaatkan kredit dan kewajiban secara bijak..

3) Tabungan

Tabungan (*saving*) adalah bagian gaji masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Individu yang mempunyai upah lebih besar dari kebutuhan pemanfaatannya akan mempunyai peluang untuk menabung.

4) Investasi

Investasi (*investment*) adalah bagian dana investasi yang digunakan untuk kegiatan keuangan guna menciptakan produk dan layanan (generasi) dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Jika dana cadangan besar, maka dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan mereplikasi produk dan layanan (produksi). Dalam berinvestasi, terdapat banyak instrumen investasi yang dapat dipilih individu, baik pada aset riil seperti tanah, properti, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana.

5) Manajemen Risiko

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis. Kebanyakan individu cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali⁴³.

5. Financial Technology

a. Pengertian *Financial Technology*

Saat ini, Anda pasti sudah familiar dengan apa yang disebut dengan *financial technology* atau yang biasa disebut dengan *fintech*. Di zaman yang sudah maju ini, mau tidak mau masyarakat harus memhami tentang teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi yang ada saat ini telah membawa perubahan besar dalam permasalahan kemanusiaan, tidak hanya dalam hal operasional, namun juga dalam hal yang berhubungan dengan keuangan. *financial technology* merupakan perkembangan dalam bidang keuangan yang mengacu pada inovasi masa kini⁴⁴.

Menurut *the National Digital Research Centre* (NDRC), *Fintech* merupakan suatu inovasi pada sektor finansial. Tentunya inovasi ini mendapat sentuhan teknologi modern. Kehadiran *fintech* dapat

⁴³ Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat*. 32-35.

⁴⁴ Diah Ayu Septi Fauji, *Financial Technology* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), 1.

mendatangkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis. *Fintech* adalah pelaksanaan dan pemanfaatan inovasi untuk kemajuan pengelolaan perbankan dan keuangan yang umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*startup*) dengan memanfaatkan teknologi software, internet, komunikasi dan komputerisasi terkini. Sederhananya, *fintech* adalah sejenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang dipadukan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai bagian di dunia *startup* yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi modern tersebut. Maka tidak mengherankan jika teknologi yang berhubungan dengan uang telah menjadi sebuah kebutuhan yang dapat mengubah cara hidup seseorang khususnya mereka yang familiar atau bergelut di bidang keuangan dan teknologi⁴⁵.

b. Manfaat *Financial Technology*

Manfaat yang didapat dari menggunakan Fintech sangat banyak. Selain memudahkan segala bentuk pembelian dan pembayaran juga memudahkan dalam waktu menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Bank Indonesia, 2020 ada beberapa manfaat dari fintech yaitu:

⁴⁵ Wisnu Panggah Setiyono, Sriyono dan Detak Prapanca, *Financial Technology* (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2021), 2.

- 1) Bagi konsumen, fintech memberi manfaat:
 - a) Mendapat layanan yang lebih baik
 - b) Pilihan yang lebih banyak
 - c) Harga yang lebih murah.
- 2) Bagi pemain Fintech (pedagang produk atau jasa), fintech memberi manfaat:
 - a) Menyederhanakan rantai transaksi
 - b) Menekan biaya operasional dan biaya modal
 - c) Membekukan alur informasi.
- 3) Bagi suatu negara, fintech memberi manfaat:
 - a) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
 - b) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
 - c) Di Indonesia, fintech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

6. Perilaku Keuangan

a. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bidang ilmu yang cukup modern yang menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan klarifikasi mengapa orang mengambil keputusan keuangan yang tidak masuk akal. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan

adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Perilaku keuangan adalah metode dalam pasar keuangan yang telah muncul sebagai respon terhadap komplikasi yang dihadapi oleh teori keuangan tradisional. Secara umum, perilaku keuangan mengusulkan bahwa beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan lebih baik dengan menggunakan model di mana beberapa pemain yang tidak sepenuhnya bijaksana.

Guzavicius, Vilke dan Barkauskas menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan. Perilaku keuangan bertentangan dengan salah satu aksioma keuangan konvensional, yang menyatakan bahwa manusia adalah rasional, dan membuat semua keputusan keuangan setelah benar-benar mempertimbangkan semua masalah. Perilaku keuangan juga diartikan sebagai studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi memengaruhi tingkah laku keuangannya. Tingkah laku dari para para pemain saham tersebut disebut tingkah laku para praktisi. Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan.

b. Fungsi dan Tujuan Memahami Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu

keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Berikut akan dijelaskan fungsi dan tujuan dalam memahami *financial behavior*, sebagai berikut:

1) Merumuskan Tujuan Keuangan

Penasihat keuangan yang berpengalaman tahu bahwa mengkarakterisasi tujuan moneter adalah dasar untuk membuat program spekulasi yang sesuai untuk klien. Untuk mengkarakterisasi tujuan keuangan dengan baik, diperlukan penelitian otak dan perasaan yang mendasari pilihan di balik pembuatan tujuan. Bab-bab selanjutnya dalam buku ini akan mengusulkan cara-cara di mana penasihat dapat memanfaatkan keuangan perilaku untuk mengetahui alasan spesialis keuangan menetapkan tujuan yang mereka lakukan. Pengetahuan seperti itu mempersiapkan para penasihat dalam memperluas hubungan dengan klien, menciptakan usaha yang unggul, dan mencapai hubungan konseling yang unggul.

2) Mempertahankan Pendekatan yang Konsisten

Kebanyakan penasihat yang sukses menggunakan pendekatan yang andal untuk menyampaikan layanan manajemen kekayaan. Mengkonsolidasikan manfaat dari keuangan perilaku dapat menjadi bagian dari disiplin itu dan tidak akan mengamanatkan perubahan besar-besaran dalam metode penasihat. Keuangan perilaku juga dapat menambahkan lebih profesionalisme dan

struktur hubungan yang lebih baik karena penasihat dapat menggunakannya dalam upaya untuk mengenal klien, yang dilakukan sebelum penyampaian saran investasi yang sebenarnya. Langkah ini akan dihargai oleh klien, dan itu akan membuat hubungan lebih sukses.

3) Memberikan Apa yang Klien Harapkan

Mungkin tidak ada sudut pandang lain dalam hubungan penasihat yang bisa mendapatkan keuntungan lebih dari perilaku keuangan. Mengatasi harapan klien sangat penting untuk hubungan yang sukses. Dalam banyak kasus yang tidak menguntungkan, penasihat tidak memenuhi harapan klien karena penasihat tidak memahami kebutuhan klien. Keuangan perilaku menyediakan konteks di mana penasihat dapat mengambil langkah mundur dan berusaha untuk benar-benar memahami motivasi klien. Setelah mengetahui akar keinginan klien, penasihat kemudian lebih siap untuk membantu mewujudkannya.

4) Memastikan Saling Menguntungkan

Tidak diragukan lagi bahwa tindakan yang diambil yang menghasilkan klien yang lebih bahagia dan lebih puas juga akan meningkatkan praktik dan kehidupan kerja penasihat. Memasukkan wawasan dari keuangan perilaku ke dalam hubungan penasihat akan meningkatkan hubungan itu dan akan menghasilkan lebih banyak buah hasil. Manfaat utama yang ditawarkan perilaku

keuangan adalah kemampuan untuk mengembangkan ikatan yang kuat antara klien dan penasihat⁴⁶.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ Seri Suriani, *Financial Behavior* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 3–10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Dimana dalam penelitian fokus pada pengujian hipotesis untuk menganalisis variabel, penggunaan data-data yang dapat diukur, serta alat analisis. Pada akhir penelitian akan diperoleh kesimpulan dari pengujian teori berdasarkan hipotesis dan kenyataan pendukung. Pendekatan ini dilakukan dengan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan. Tujuan dari penulisan kuantitatif ini adalah untuk menguji sebuah teori atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif, kemudian menggunakannya sebagai landasan untuk pengungkapan dan pemahaman tentang suatu permasalahan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu⁴⁷.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diselidiki tanpa adanya rekayasa. Penelitian deskriptif meliputi penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan dan proses-proses yang berdampak pada suatu fenomena yang terjadi.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 8.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar orang, tetapi juga benda dan benda umum lainnya. Populasi juga tidak sekedar jumlah obyek/subyek yang dipertimbangkan, namun mencakup seluruh ciri-ciri/sifat yang dimiliki oleh subyek/objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sehingga penentuan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria tertentu dari semua mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Adapun kriteria mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2020 dan 2021 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen dan Penganggaran.

Roscoe dalam buku *Reseach Methods For Business* menyarankan tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu jika penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate

(korelasi atau regresi linear berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Melalui dasar pertimbangan Teori Roscoe tersebut maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 karena memiliki 4 variabel. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 75 responden agar hasil akurasi dari angket atau koesioner dapat lebih baik.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan strategi yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat disebar secara langsung atau melalui online (*google form*). Dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian, maka peneliti akan mudah untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti.

Untuk mensurvei jawaban responden, peneliti menggunakan skala estimasi, khususnya skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, kesimpulan, dan pemahaman seseorang atau sekelompok orang seputar fenomena sosial. Skala likert bertujuan untuk menilai suatu reaksi, perilaku

dari orang atau kelompok individu yang bersedia mengisi pilihan jawaban pada skala Likert dengan menggunakan point berikut ini :

Tabel 3.1
Pemberian Skor Pada Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1 ⁴⁸

Sumber : Sugiyono, 2019

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tindakan setelah data dari seluruh responden atau sumber informasi lain dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada⁴⁹. Mengenai media analisis kuantitatif yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur apakah indikator atau pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak. Pertanyaan atau pernyataan yang dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 93.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 147.

melalui kuesioner pada akhirnya menjadi tolak ukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung $>$ r tabel dengan signifikan 0,05 atau 5% maka indikator dapat dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Metode kolerasi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} / r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah sekor butir

$\sum Y$ = jumlah sekor total

N = jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi jawaban kuesioner yang berupa indikator dari variabel yang telah diukur dengan uji validitas, sehingga pengukurannya dapat dipercaya atau tidak. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui dengan melihat *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dikatakan layak jika $>$ 0,60. Dikatakan semakin tinggi tingkat keandalan konsisten internal jika *Cronbach Alpha* semakin dekat dengan nilai. Berikut ini rumus *Cronbach Alpha* pada uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor

σ_t^2 = varians total

2. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independent terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistic dengan menggunakan Kolmogorof-smirnov dan analisis grafik probability plot. Alat uji ini digunakan untuk memberi angka-angka yang detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di

dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui varian dari data residual observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan uji teknik *scatterplot test* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis regresi linear berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang mempunyai satu variabel dependent dan dua atau lebih variabel independent dapat menggunakan persamaan regresi linear berganda berikut :

$$FB = \alpha + \beta_1FE + \beta_2FL + \beta_3FT + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

FB = Perilaku Keuangan

FE = Pembelajaran Akuntansi Keuangan

FL = Literasi Keuangan

FT = *Financial Technology*

e = Error

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent atau seberapa besar kemampuan variabel independen (pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology*) menggambarkan variabel dependen (perilaku keuangan).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (parsial)

Uji statistik digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen secara individu untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima. Begitupula sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut ini rumus uji t (parsial) :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

keterangan :

b = koefisien regresi

sb = standart error

b. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji semua variabel independen apakah mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap

variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan nilai signifikan $< 0,05$. Berikut ini rumus yang digunakan pada uji F (simultan).

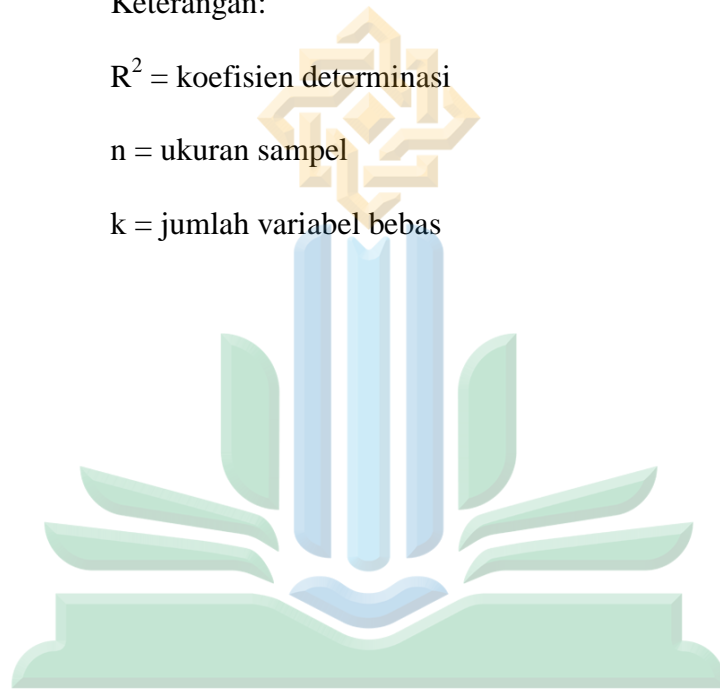
$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2(n-k)}^{50}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = ukuran sampel

k = jumlah variabel bebas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁰ Ibid, 28

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambar 4.1
Gedung FEBI UIN KHAS Jember



Sumber : Diolah Oleh penulis

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian. Mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akan menjadi bahan kajian penelitian. Peneliti menyediakan data secara metodelis sebagai berikut untuk mempelajari lebih lanjut seputar penggambaran objek studi dan melakukannya dengan lebih jelas :

- a. Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak bisa lepas dari landasan otentik proses peralihan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Pada tahun 2014 berdasarkan keputusan presiden nomor 142 tahun 2014 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember diubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Kemudian, Institut Agama Islam Negeri Jember resmi berganti status dan nama menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tanggal 11 Mei 2021 sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021. Nama lembaganya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, diambil dari gelar ulama yang menjabat sebagai Rais Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan sebagai pelopor dan pembentuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas baru di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sebelum beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember sampai menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih belum berdiri. Akan tetapi terdapat program studi perbankan syariah dan ekonomi islam yang berdiri masing-masing pada tahun 2013 dan 2014 yang berada di naungan Jurusan Syariah. Pada saat itu kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember harus beralih nama menjadi

Institut Agama Islam Negeri Jember akibat diluncurkan dua program studi baru tersebut. Dengan adanya program studi baru yaitu perbankan syariah dan ekonomi islam maka diresmikan Fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Jember. Hal ini karena dua program studi tersebut berbeda dengan fakultas syariah yang khusus memajukan ilmu hukum sehingga perlu di dirikan fakultas baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri di Institut Agama Islam Negeri Jember dan berkembang menjadi fakultas yang diminati banyak masyarakat. Hal ini mendukung upaya akademik mahasiswa khususnya di bidang ekonomi. Kemudian, pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama

Islam Negeri Jember. Selanjutnya, Pada tahun 2016 Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di Fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (Mazawa).

b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

IDENTITAS

Berikut ini identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :

Nama Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI)

Alamat : Mataram No. 1 Mangli
Kec. Kaliwates Kab. Jember

No. Telepon : (0331)487550

No. Faksimile : (0331)427005

Homepage dan E-Mail : febi@uinkhas.ac.id

Nomor dan Tanggal : SK Menteri Agama No.4 Tahun 2966, 14
SK Pendirian Institusi Februari 1966

Penerbitan SK : Presiden RI

Program Studi yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember :

- 1) Program Studi Perbankan Syariah
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah
- 3) Program Studi Akuntansi Syariah
- 4) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

c. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam Berlandaskan nilai kearifan local di Tingkat Asia Tenggara tahun 2035

2) Misi

Berikut ini Misi yang ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;

- a) Memperkuat landasan keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Khas Jember dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religious dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- b) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis islam yang tepat guna.
- c) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
- d) Membangun system tata Kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan serta professional berbasis teknologi informasi.
- e) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- f) Mengembangkan budaya bisnis local dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi islam.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta professional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
- b) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
- c) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
- d) Terciptanya kerjasama dengan *stakeholder* guna meningkatkan mutu akademik.

d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Gambar 4.2

Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sumber : Blogspot FEBSI UIN KHAS Jember

B. Penyajian Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif analisis, dimana peneliti menjelaskan secara keseluruhan mengenai individu, kelompok, gejala dan situasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Peneliti menggunakan pernyataan dalam setiap variabel yang terdiri dari tujuh pernyataan untuk variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1), variabel Literasi Keuangan (X2), dan variabel *Financial Technology* (X3) dan delapan pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan (Y). Jumlah keseluruhan pernyataan 28 objek secara total untuk mewakili pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 dan 2021 yang menerima kuesioner tersebut.

Menurut data yang telah dikumpulkan, terdapat 75 responden yang berasal dari prodi Akuntansi syariah Angkatan 2020 dan 2021. Responden dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Responden Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Angkatan	Jumlah
2020	45
2021	30
Jumlah	75

Sumber : Diolah oleh peneliti

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran umum dari data yang dipakai, maka perlu dilakukan pengukuran statistic deskriptif terhadap variabel tersebut,

yang terdiri dari pembelajaran akuntansi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), *financial technology* (X3) dan perilaku keuangan (Y). Pengukuran tersebut terdiri dari nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel Y. Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistic deskriptif penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	75	20,00	35,00	27,8400	3.05817
Literasi Keuangan	75	20,00	35,00	27,7333	3.03731
<i>Financial Technology</i>	75	18,00	34,00	27,2000	3.10623
Perilaku Keuangan	75	20,00	40,00	31,5733	4.0442
Valin N (listwise)	75				

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti yaitu :

- a. Variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1) dihasilkan nilai minimum 20,00, sedangkan nilai maximum sebesar 35,00, nilai rata-rata (*mean*) dihasilkan sebesar 27,8400 dan standar deviasi data pembelajaran akuntansi keuangan adalah 3,05817. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini terlihat bahwa pembelajaran akuntansi keuangan memiliki keragaman yang cenderung kecil.
- b. Variabel Literasi Keuangan (X2) dihasilkan nilai minimum 20,00, sedangkan nilai maximum sebesar 35,00 nilai rata-rata dihasilkan

sebesar 27,7333 dan standar deviasi data literasi keuangan adalah 3,03731. Nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini terlihat bahwa literasi keuangan memiliki keragaman yang cenderung kecil.

- c. Variabel *Financial Technology* (X3) dihasilkan nilai minimum 18,00 sedangkan nilai maximum sebesar 34,00 nilai rata-rata dihasilkan sebesar 27,2000 dan standar deviasi data *financial technology* adalah 3,10623. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini terlihat bahwa keragaman dari *financial technology* cenderung kecil.
- d. Variabel Perilaku Keuangan (Y) dihasilkan nilai minimum 20,00, sedangkan nilai maximum sebesar 40,00, nilai rata-rata dihasilkan sebesar 31,5733 dan standar deviasi data perilaku keuangan adalah 4,0442. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini terlihat bahwa keragaman dari perilaku keuangan cenderung kecil.

2. Uji Korelasi Matrik Antar Variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

4.3

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Hasil Uji Korelasi Matrik Antar Variabel

Correlations				
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	75		
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	.720**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	75	75	
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.845**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75
Financial	Pearson	.766**	.605**	.666**
				1

Technology	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Matrik korelasi merupakan matrik yang menyajikan koefisien korelasi dari semua pasangan variabel. Matrik ini digunakan untuk memeriksa kedekatan hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan uji korelasi dalam tabel 4.3 terlihat bahwa variabel perilaku keuangan ada hubungan dengan variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* dimana dapat dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diangkat oleh kuesioner tersebut⁵¹. Untuk mengetahui hasil pengukuran dari uji validitas peneliti menggunakan perbandingan nilai r hitung (*Person Coorelation*) dengan r tabel. Dalam penelitian ini, ukuran sampel adalah 75 dan kebebasan data dapat dihitung sebagai $75-2 = 73$ dengan Tingkat signifikan 5% sehingga menghasilkan r tabel = 0,227, jika r tabel $< r$ hitung maka dapat dikatakan valid.

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

1) Uji Validitas variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1)

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan

No	Keterangan	Person Coorelation	Sig. (2-tailed)	Valid
1	X1.1	0,647	0,000	Valid
2	X1.2	0,590	0,000	Valid
3	X1.3	0,499	0,000	Valid
4	X1.4	0,540	0,000	Valid
5	X1.5	0,530	0,000	Valid
6	X1.6	0,580	0,000	Valid
7	X1.7	0,554	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner variabel pembelajaran akuntansi keuangan (X1) memiliki validitas karena r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan dibawah 0,05 artinya variabel mampu mengukur variabel yang ditetapkan.

2) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Keterangan	Person Coorelation	Sig. (2-tailed)	Valid
1	X2.1	0,552	0,000	Valid
2	X2.2	0,627	0,000	Valid
3	X2.3	0,552	0,000	Valid
4	X2.4	0,486	0,000	Valid
5	X2.5	0,646	0,000	Valid
6	X2.6	0,631	0,000	Valid
7	X2.7	0,619	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa uji validitas variabel literasi keuangan dalam setiap pernyataan dapat dikatakan

valid karena perbandingan r hitung dari setiap pernyataan lebih besar dibandingkan dengan r tabel dan nilai signifikan dibawah 0,05.

3) Uji Validitas *Financial Technology*

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Technology*

No	Keterangan	Person Coorelation	Sig. (2-tailed)	Valid
1	X3.1	0,676	0,000	Valid
2	X3.2	0,655	0,000	Valid
3	X3.3	0,601	0,000	Valid
4	X3.4	0,573	0,000	Valid
5	X3.5	0,584	0,000	Valid
6	X3.6	0,618	0,000	Valid
7	X3.7	0,562	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dan hasil perbandingan antara r hitung $>$ r tabel sehingga variabel *financial technology* (X3) dinyatakan valid.

4) Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Perilaku Keuangan

No	Keterangan	Person Coorelation	Sig. (2-tailed)	Valid
1	Y.1	0,733	0,000	Valid
2	Y.2	0,723	0,000	Valid
3	Y3	0,600	0,000	Valid
4	Y4	0,553	0,000	Valid
5	Y5	0,602	0,000	Valid
6	Y6	0,677	0,000	Valid
7	Y7	0,620	0,000	Valid
8	Y8	0,748	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dan perbandingan antara r hitung $>$ r tabel sehingga variabel Perilaku Keuangan (Y) tersebut dinyatakan valid.

Variabel pembelajaran akuntansi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), *financial technology* (X3) dan perilaku keuangan (Y) mendapatkan hasil temuan r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05 sesuai dengan hasil uji validitas di atas. Sehingga kuesioner dalam penelitian ini memiliki validitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban responden konsisten atau stabil dalam kurun waktu tertentu⁵². Jika instrument penelitian memiliki koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai alpha	A ketetapan	Keterangan
1	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,622	0,6	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,684	0,6	Reliabel
3	<i>Financial Technology</i>	0,718	0,6	Reliabel
4	Perilaku Keuangan	0,813	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai alpha setiap variabel $>$ dari nilai kritis reliabilitas. Variabel pembelajaran akuntansi keuangan

⁵² Imam Ghozali, 61.

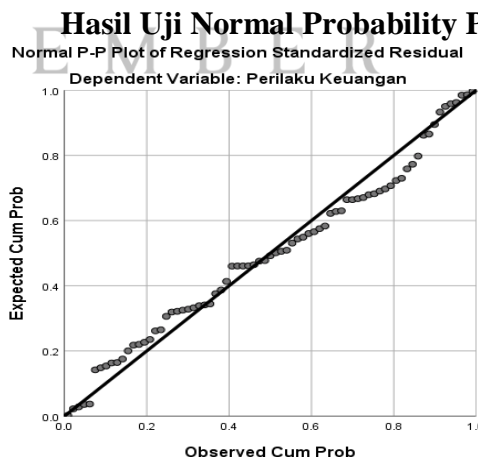
(X1) $0,622 > 0,6$, variabel literasi keuangan (X2) $0,684 > 0,6$, variabel *financial technology* (X3) $0,718 > 0,6$ dan variabel perilaku keuangan (Y) $0,813 > 0,6$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis grafik probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain analisis grafik probability plot, peneliti juga menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Hasil uji kolmogorof smirnow yang signifikan menunjukkan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur Jika probabilitas $> 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Dari hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dan hasil penyelidikan terdistribusi secara normal karena titik-titik menyebar sepanjang arah garis diagonal. Namun peneliti juga menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dalam menguji normalitas. Uji Kolmogorov smirnow juga digunakan dalam penelitian untuk mengurangi kesalahan dalam penyelidikan penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74806836
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.070
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov dinyatakan normal karena menghasilkan nilai signifikan $0,178 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Uji multikolinieritas tidak

terjadi jika toleransi nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.667	2.156		-2.628	.011		
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.282	.093	.213	3.033	.003	.533	1.876
	Literasi Keuangan	.681	.100	.511	6.820	.000	.468	2.137
	<i>Financial Technology</i>	.386	.094	.297	4.100	.000	.502	1.991
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

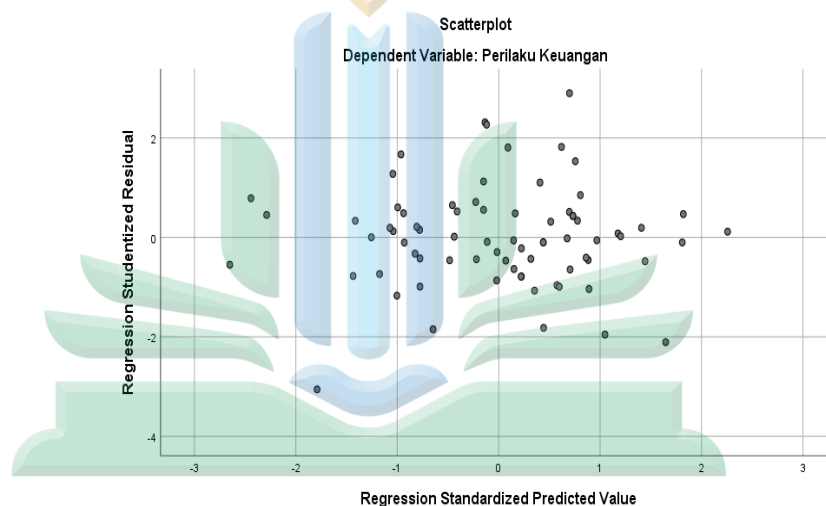
Nilai VIF dan toleransi dapat dilihat pada tabel diatas. Variabel pembelajaran akuntansi keuangan menunjukkan nilai tolerance 0,533 dan nilai VIF 1,876, variabel literasi keuangan nilai tolerance 0,468 dan nilai VIF 2,137 dan untuk variabel *financial technology* nilai tolerance 0,502 dan nilai VIF 1,991. Nilai tolerance dari variabel tersebut lebih dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan teknik scatterplot test. Scatterplot dapat digunakan dengan menunjukkan

bahwa grafik tidak memiliki pola yang dapat dilihat. Jika titik-titik berjarak sama dan berada diatas dan dibawah 0, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. sedangkan untuk menentukan ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat dari nilai signifikannya, jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

Menurut tabel 4.12 dapat dilihat bahwa titik-titik pada kolom terdistribusi secara acak dan menyebar diatas maupun di bawah angka nol. Artinya, penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Selain itu, peneliti juga uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.049		1.826	.072
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.004	.002	.285	1.833	.071**
	Literasi Keuangan	-.002	.002	-.149	-.894	.374**
	<i>Financial Technology</i>	-.004	.002	-.270	-1.685	.096**
a. Dependent Variabel: Abs_RES						

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

**Uji Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikan 10%

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1) 0,071, Literasi Keuangan 0,374 dan *Financial Technology* memiliki nilai signifikan 0,096. Dari hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.667	2.156		-2.628	.011
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.282	.093	.213	3.033	.003**
	Literasi Keuangan	.681	.100	.511	6.820	.000**
	<i>Financial Technology</i>	.386	.094	.297	4.100	.000**
a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan						

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

**penelitian ini menggunakan nilai signifikan 5%

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$FB = \alpha + \beta_1 FE + \beta_2 FL + \beta_3 FT + e$$

$$FB = -5,667 + 0,282FE + 0,681FL + 0,386FT + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar -5,667 jika variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) nilainya tetap atau sama dengan nol, maka perilaku keuangan sebesar -5,667.
- 2) Variabel pembelajaran akuntansi keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan nilai koefisien regresi variabel pembelajaran akuntansi keuangan sebesar 0,282. Dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, berarti setiap terjadi penambahan variabel pembelajaran akuntansi keuangan akan berdampak pada perilaku keuangan sebesar 0,282.
- 3) Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sesuai dengan nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (b2) yaitu sebesar 0,681. Dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, berarti setiap terjadi penambahan variabel literasi keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 0,681.
- 4) Variabel *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel *financial technology* (b3) yaitu 0,386. Dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, berarti setiap terjadi penambahan

variabel *financial technology* (X3) akan mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 0,386.

6. Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.805**	1.78462
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan				

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

**karena dalam riset ini menggunakan multivariat analysis atau menggunakan lebih dari 1 (satu) variabel maka nilai koefisien R square menggunakan Adjusted R Square.

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square 0,805 yang berarti variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel perilaku keuangan sebesar 80,5% sedangkan 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menentukan pengaruh parsial yang dimiliki setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima sebagai dasar proses pengambilan Keputusan Uji T (parsial). Dalam penelitian ini terdapat 75 responden sebagai sampel yang mampu menemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,665

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.667	2.156		-2.628	.011
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.282	.093	.213	3.033	.003**
	Literasi Keuangan	.681	.100	.511	6.820	.000**
	<i>Financial Technology</i>	.386	.094	.297	4.100	.000**

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data dari SPSS, 2026

**Nilai Signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

Berikut merupakan pembahasan hasil uji T (parsial) :

1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akuntansi keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akuntansi keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan variabel pembelajaran akuntansi keuangan (X_1) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,033 > 1,684$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 2) H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan secara persial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan secara persial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel literasi keuangan (X₂) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,820 > 1,684$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 3) H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel *financial technology* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,100 > 1,684$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menentukan apakah variabel independent (X) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat terjadi apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$. Peneliti menggunakan sampel 75 responden sehingga memiliki nilai F tabel 2,49.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	984.222	3	328.074	103.010	.000 ^b
	Residual	226.125	71	3.185		
	Total	1210.347	74			
a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS, 2026

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan hasil tabel 4.17 F hitung $103,010 > 2,49$ F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara signifikan dipengaruhi oleh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology*.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif artinya terjadi hubungan positif antara

Pembelajaran akuntansi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa prodi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,033 dan t tabel 1,684. Sehingga diperoleh nilai $3,033 > 1,684$. Selain itu, nilai signifikan di peroleh sebesar $0,003 < 0,05$ maka H1 diterima. Jadi variabel pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh diperguruan tinggi akan memberikan peran yang baik bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut di karenakan mahasiswa telah dibekali ilmu yang berhubungan dengan masalah keuangan seperti Akuntansi keuangan, penganggaran, akuntansi manajemen dan sebagainya. Dari ilmu dan pengetahuan tersebut dapat di praktikkan dalam kehidupannya. Sesuai dengan kajian teori yaitu *Teori Of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan mengenai perilaku keuangan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan keuangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan faktor informasi dalam *Teori Of Planned Behavior* yang mencakup tentang pengetahuan seseorang. Ilmu dan pengetahuan keuangan yang di dapatkan oleh mahasiswa dapat mempertimbangkan perlakuan yang baik dalam mengambil sebuah keputusan dan tindakan. Jika sikap keuangannya positif

maka akan mengambil tindakan yang baik dan bertanggung jawab terhadap keuangannya. Selain itu, dapat juga dikaitkan dengan teori prospek yang menjelaskan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam teori prospek terdapat aspek mental accounting yang merupakan proses perilaku seseorang dalam mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran.

Dalam hal ini mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah dibekali ilmu pembelajaran akuntansi syariah. Sehingga dengan ilmu tersebut mahasiswa dapat mengatur keuangannya dengan baik. Karena dengan ilmu yang dimiliki, mereka dapat mengelola keuangan dengan cara mengambil keputusan dan tindakan yang baik serta mampu mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan yang mereka miliki. Dari berbagai ilmu pembelajaran akuntansi keuangan yang didapatkan maka akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Hal tersebut dapat di maknai pembelajaran akuntansi keuangan mempunyai peran yang penting terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik pembelajaran akuntansi keuangan yang di dapat maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa⁵³.

⁵³ Dzurrotun_Nasihah_Dan_Agung_Listiadi, "Pengaruh_Pembelajaran_Akuntansi_Keuangan, Literasi_Keuangan, Dan_Kontrol_Diri_Terhadap_Perilaku_Keuangan_Mahasiswa_Fakultas_Ekonomi Universitas_Negeri_Surabaya" 07 (2019).

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Selanjutnya, pengujian pada variabel literasi keuangan (X2) yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif, berarti terjadi hubungan positif antara variabel literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Hasil dari uji t diperoleh nilai hitung $6,820 > 1,684$ dari t tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H2 benar yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan *theory Of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan mengenai perilaku atau tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki. Teori tersebut menunjukkan bahwa seseorang dapat mencapai suatu tujuan tertentu bersamaan dengan niat. Seperti niat untuk mengasah keterampilan dan menimbah pengetahuan dalam pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi⁵⁴. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori prospek yang membahas tentang pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan seseorang. Pada teori prospek ini berfokus

⁵⁴ Priscilla Irene Sudiro, "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial," 2022, 167.

bagaimana keputusan nyata yang diambil dalam melakukan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat mengarahkan mereka dalam mempertimbangkan perilaku yang baik dalam mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keuangan menjadi hal penting, tanpa pengetahuan yang baik mereka akan mengambil tindakan yang salah dalam mengelola keuangannya. Dalam hal ini mahasiswa prodi akuntansi syariah telah memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan seperti manfaat menabung, investasi, maupun asuransi.

Dari berbagai pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tersebut mampu mempengaruhi perilaku keuangan. Sehingga, literasi keuangan mempunyai peran yang penting terhadap perilaku seseorang. Maka dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik perilaku keuangan mereka. Literasi keuangan yang bijak dapat di manifestasikan pada kapasitas seseorang dalam merancang tujuan keuangan, menyusun rencana keuangan dan mampu mengeksekusi *financial decision* yang baik dalam menggunakan produk keuangan⁵⁵. Maka dalam penelitian ini dapat

⁵⁵ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," 2022, 3.

dinyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan akan perilaku keuangan pada mahasiswa⁵⁶.

3. Pengaruh *Financial Technology* (X3) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Selanjutnya, hipotesis ketiga menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa variabel *financial technology* (X3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,386. Pada hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $4,100 > 1,684$ dari t tabel dengan nilai signifikan $0,000 > 0,005$.

Mahasiswa akuntansi syariah mayoritas menggunakan *fintech* dalam bertransaksi. Kehadiran *financial technology* ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan yang dapat diakses dalam smartphone dan digunakan dengan mudah dan efektif. Hal ini di dukung dengan *Theory Of Planned Behavior* dalam memahami faktor-faktor yang mendorong individu dalam mengelola keuangannya. Munculnya sikap dalam penerapan *financial technology* seperti perilaku menabung, belanja online dan sebagainya berasal dari sifat individu untuk

⁵⁶ Goso Goso dan Muh Halim, "*Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Komsuntif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*," 2023.

melakukan kegiatan hal tersebut dengan efektif dan efisien. Dalam teori ini dapat dinyatakan bahwa dengan tersedianya teknologi keuangan yang mudah digunakan akan mendorong sikap dan minat seseorang dalam menggunakan produk layanan keuangan secara online. Selain itu, juga didukung teori prospek yang menjelaskan bagaimana perilaku manusia yang sesungguhnya dalam mengambil sebuah keputusan dalam penggunaan *financial technology* yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Dalam konteks *fintech*, teori prospek dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengguna *financial technology* akan mengalami keuntungan atau risiko dari transaksi-transaksi yang mereka lakukan. Teori prospek berfokus pada keputusan yang diambil dalam mencapai keinginan mereka. Jika keputusan dan tindakan dalam menggunakan *fintech* tepat dan baik maka akan terhindar dari masalah keuangan seperti terkena pinjaman online. Sehingga implikasinya adalah jika semakin tinggi penggunaan dan manfaat *financial technology* maka semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangannya. *Financial technology* memegang peran penting dalam memudahkan mahasiswa untuk pelayanan keuangan digital. Selain digunakan dalam bertransaksi, *fintech* juga dapat menunjang aktivitas keuangan mahasiswa akuntansi syariah seperti menabung, berinvestasi serta digunakan untuk kegiatan usaha yang dapat menunjang pemasukan mereka sehingga dapat mengelola keuangan

dengan baik. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan⁵⁷.

4. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2) dan *Financial Technology* (X3) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Selanjutnya, variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung di peroleh $103,010 > 2,49$ t tabel berarti H_4 diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini sangat penting mengingat bahwa dalam berperilaku keuangan seseorang harus menjaga sikap keuangan agar terhindar dari resiko keuangan yang buruk. Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan

⁵⁷ Ana Khofifah, Ika Wahyuni, Dan Ida Subaida, “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)* 1, No. 3 (30 April 2022)

dan *financial technology* yang dilakukan dengan baik dan bijak membuat perilaku keuangan seseorang menjadi baik serta terhindar dari masalah keuangan di masa mendatang.

Nilai kuadrat yang di sesuaikan untuk uji koefisien determinasi (R^2) adalah 80,5% perilaku keuangan dipengaruhi pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology*, sedangkan 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perilaku keuangan merupakan cara berperilaku seseorang dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan seperti merencanakan dan mengelola keuangan untuk menciptakan kesejahteraan keuangan. Tujuan utama perilaku keuangan yaitu agar seseorang mampu mengelola keuangannya dan memenuhi kebutuhan hidup serta terhindar dari masalah keuangan. Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, *financial technology* yang sudah di paparkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan studi yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat di maknai sebagai berikut :

1. Pembelajaran akuntansi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembelajaran akuntansi keuangan yang didapatkan maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Literasi keuangan juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik dalam mengelolah keuangan mereka.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan variabel *financial technology* juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan *financial technology* mempengaruhi perilaku keuangan secara simultan sebesar 81,3% sedangkan 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti, diantaranya :

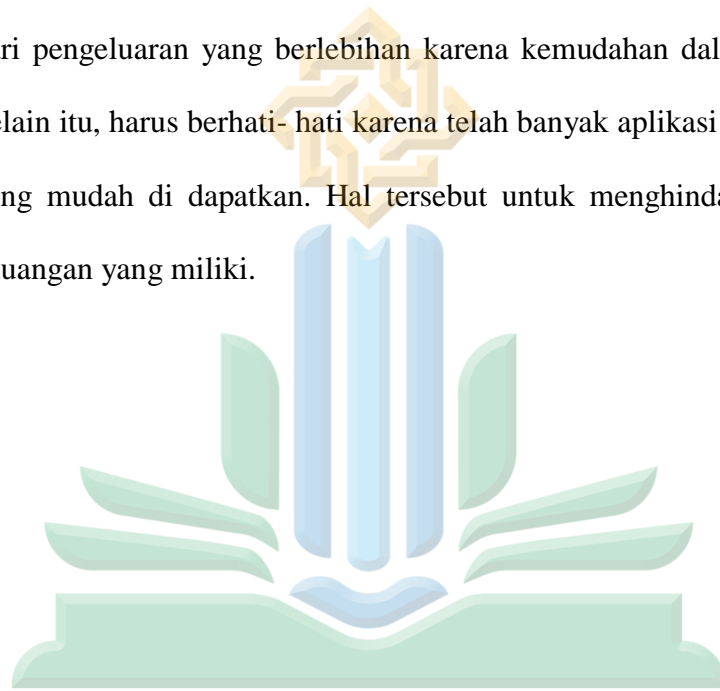
1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai perilaku keuangan seseorang. Missal objek yang tidak tertuju pada mahasiswa saja. Selain itu peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambahkan variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui factor lain yang dapat mempengaruhi

perilaku keuangan seseorang. Serta disarankan untuk menggunakan populasi, sampel yang berbeda agar mendapat hasil yang lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa

Perkembangan *financial technology* saat ini semakin pesat, mahasiswa harus lebih mampu melatih pengendalian diri dan menahan dari pengeluaran yang berlebihan karena kemudahan dalam bertransaksi. Selain itu, harus berhati-hati karena telah banyak aplikasi pinjaman online yang mudah di dapatkan. Hal tersebut untuk menghindari dari masalah keuangan yang dimiliki.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Zaher Abdel Fattah. "Fintech And Financial Inclusion: The Mediating Role Of Digital Marketing." *Business: Theory And Practice* 24, No. 1 (2023): 183–93.
- Azalia Putri, Nadia. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Umkm Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember," 2022, 3.
- Dahniyar Letta Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Marelan," 17–18. Medan, 2022.
- Diah Ayu Septi Fauji. *Financial Technology*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Dina Nabila Rahmah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek," 17–18. Malang, 2020.
- Dubyna, Maksym, Olha Popelo, Nataliia Kholiavko, Artur Zhavoronok, Maiia Fedyshyn, Dan Inna Yakushko. "Mapping The Literature On Financial Behavior: A Bibliometric Analysis Using The Vosviewer Program." *Wseas Transactions On Business And Economics* 19 (14 Januari 2022): 231–46. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>.
- Firlianti, Rafika Akib, Siti Nur Ariska, Dan Jumawan Jasman. "Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi Financial Teknologi Dan Personal Finance." *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, No. 2 (2023): 944–62.
- Goso, Goso, Dan Muh Halim. "Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan Dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," T.T.
- Gultom, Binsar Tison, Sahat Renol Hs, Dan Lasma Siagian. "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)" 14, No. 1 (2022).
- Hidayat, Nur, Dan Hikmatul Hasanah. "Bibliometric Analysis: Debt Literacy For Reducing Over-Debt And Poverty Alleviation." *Gorontalo Development Review* 5, No. 2 (2 Oktober 2022): 127. <https://doi.org/10.32662/Golder.V0i0.2365>.
- Hikmah Dan Triana Ananda Rustam. "Pengaruh Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat

- Investasi Pada Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2020, 135.
- Ikhsan, Muhammad. “Perilaku Keuangan : Kajian Bibliometrik,” No. 02 (2022): 1–2.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Irene Sudiro, Priscilla. “Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial,” 2022, 167.
- Kaiser, Tim. “Financial Education Affects Financial Knowledge And Downstream Behaviors,” 2020, 2.
- Khofifah, Ana, Ika Wahyuni, Dan Ida Subaida. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)* 1, No. 3 (2022): 523.
- Kurnia Dan Goso-Goso. “Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan Dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” 2023, 705.
- M. Farid Zulfiandi, Dan Muhammad Sulhan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 7, No. 2 (2023): 808.
- Maya Zuniarti Dan Rochmawati. “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating,” 2021, 480.
- Mugi Rahayu. “Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening,” 33–36. Semarang, 2019.
- Narastri, Maulidah. “Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam.” *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Ijse)* 2, No. 2 (2020): 155–70.
- Nasihah, Dzurrotun, Dan Agung Listiadi. “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” 07 (2019).

- Naution, Doly Anwar, Ria Reni Armayani Hasibuan, Dan Robi Prayoga. "Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) Dan Minat Mahasiswa Uin Sumatera Utara" 5 (2021).
- Nurul Setianingrum Dan Nur Hidayat. "The Development Of Asset Liquidity Management Learning Based On Online Reseach And Trade As A Financial Inclusion Strategy For Students," 2019.
- Odeleye,Dkk. "Impact Of Financial Technology (Fintech) On Financial Inclusion In Nigeria," 2022, 83.
- Oktaviani, Dina. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta," 2020, 5.
- Perwito, Nugraha Dan Sugiyanto. "Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi," 2020, 156.
- Rahadiyan, Inda. "Perkembangan Financial Technology Di Indonesia Dan Tantangan Pengaturan Yang Dihadapi" 34, No. 1 (2022).
- Rahayu, Rita, Syahril Ali, Amalda Aulia, Dan Retnoningrum Hidayah. "The Current Digital Financial Literacy And Financial Behavior In Indonesian Millennial Generation." *Journal Of Accounting And Investment* 23, No. 1 (2022): 79.
- Safitri, Desi Duwi, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, Dan Siti Masrohatin. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat : Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No. 1 (2024)
- Sari, Dian Anita, Lilis Setiani, Dan Anik Nurhidayati. "Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Yppi Rembang." *Bbm (Buletin Bisnis & Manajemen)* 8, No. 2 (2022): 20.
- Satria, Dy Ilham. *Modul Akuntansi Keuangan*. Aceh: Universitas Malikussaleh, 2016.
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas, 2018.
- Seri Suriani. *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.

Siti Waqiah. “Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Pelaku Pasar Komunitas Perempuan Jember (Studi Kasus Komunitas Pasar Kita),” 2019, 5.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Wiranti, Ani. “Pengaruh *Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control, Dan Income* Terhadap Perilaku Keuangan” 10 (2022).

Wisnu Pangkah Setiyono, Sriyono Dan Detak Prapanca. *Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.

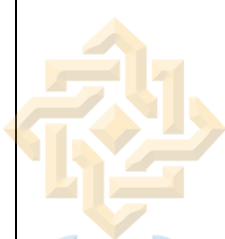
Yuningsih. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Indomedia Pustaka, 2020.

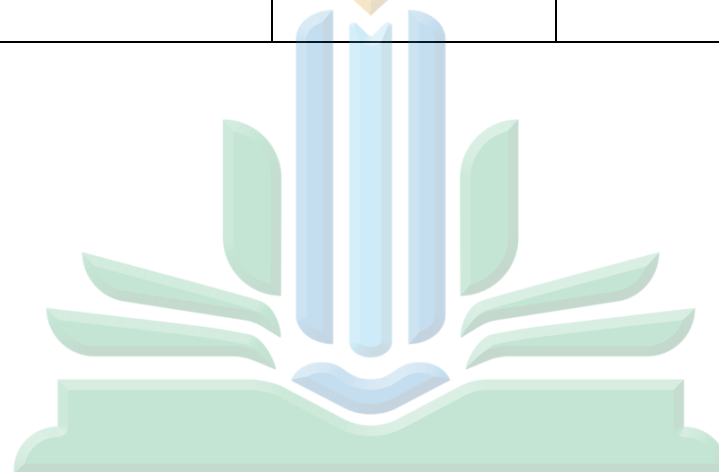


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Akuntansi Keuangan 2. Literasi Keuangan 3. <i>Financial Technology</i> 4. Perilaku Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman materi dalam mata kuliah akuntansi yang relevan b. Pencatatan Akuntansi Keuangan c. Metode dan media yang digunakan a. Pengetahuan Keuangan Dasar b. Tabungan dan Pinjaman c. Penganggaran d. Investasi a. Efektifitas b. Persepsi Kemudahan c. Risiko 5. Pembuatan anggaran guna pengeluaran serta belanja 6. melakukan pelunasan tagihan secara tepat waktu 7. melakukan pencatatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner Penelitian yang dibagikan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode kuantitatif 2. Pendekatan dan jenis penelitian : kuantitatif Deskriptif 3. Lokasi penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 4. Subyek penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan 2021 5. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Kuesioner Penelitian 6. Analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah faktor pembelajaran Akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember ? 2. Apakah faktor literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember? 3. Apakah faktor <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember? 4. Apakah faktor pembelajaran Akuntansi keuangan, literasi keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh secara simultan terhadap perilaku

		8. melakukan penyisihan dana guna tabungan dengan rutin		menggunakan SPSS	keuangan mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
--	--	---	---	------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 April 2024
Saya yang menyatakan



Tarisa Fitriani
201105030037

Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

- a. Nama
- b. Program Studi/Angkatan

2. Petunjuk Teknis

Beri tanda checklist (•) pada jawaban yang paling sesuai menurut pendapat teman-teman

Makna tanda sebagai berikut :

- a. SS : Sangat Setuju (Skor 5)
- b. S : Setuju (Skor 4)
- c. N : Netral (Skor 3)
- d. TS : Tidak Setuju (Skor 2)
- e. STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

3. Kuesioner

- a. Pembelajaran Akuntansi Keuangan

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami pengetahuan tentang likuiditas suatu aset					
2	Saya mengetahui pengetahuan tentang aset bersih					
3	Saya mengathui tentang macam-macam investasi (depositi, saham, obligasi)					
4	Saya memahami pengertian dan fungsi dari siklus akuntansi (Jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan)					
5	Saya mampu cara mencatat, memposting, mengihtisarkan dan membuat laporan keuangan					
6	Dosen akuntansi saya mengajak saya					

	ke lab komputer untuk praktek akuntansi menggunakan komputer dan dan diberi tugas individu untuk dikerjakan sendiri misal mengelola transaksi sampai jurnal penutup					
7	Dosen akuntansi saya meminta kepada mahasiswa yang belum paham materi yang diajarkan, untuk bertanya kepada beliau atau mahasiswa lain yang sudah paham materi tersebut					

b. Literasi Keuangan

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan pengetahuan uang yang memadai saya dapat mengelola keuangan dengan baik					
2	Memiliki rencana tabungan benar-benar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saya di masa depan					
3	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
4	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang					
5	Literasi keuangan pribadi dapat membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara <i>finansial</i> melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran keuangan yang sehat					

6	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja					
7	Saya merencanakan setiap anggaran supaya keuangan lebih terkelola dengan baik					

c. Financial Technology

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik tentang <i>financial technology</i>					
2	Penggunaan <i>fintech</i> dapat membuat transaksi yang saya lakukan cepat selesai					
3	<i>Fintech</i> dapat memenuhi segala kebutuhan saya dalam melakukan transaksi					
4	Bagi saya sistem <i>fintech</i> sangat jelas dan mudah dimengerti					
5	Saya percaya <i>fintech</i> memiliki kemampuan menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas					
6	Saya cenderung menggunakan pembayaran online dalam bertransaksi					
7	Saya mengetahui risiko-risiko dalam penggunaan <i>fintech</i>					

d. Perilaku Keuangan

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan					
2	Saya selalu mencatat dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan keuangan pribadi.					
3	Saya selalu melunasi tagihan kredit atau hutang yang saya miliki tanpa penundahan					
4	Saya selalu menabung sebagian uang dari yang saya miliki					
5	Saya membandingkan harga saat membeli sesuatu					
6	Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya					
7	Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja					
8	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan					

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 13 Oktober – 13 Januari 2023 mengenai "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jumat, 13 Oktober 2023
Hormat saya,



Tarisa Fitriani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 141/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP : 197509052005012003
Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 1 November – 31 Januari 2024 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 Maret 2024

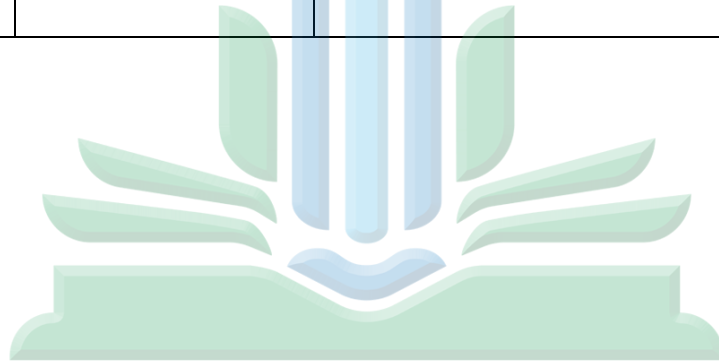
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	13 September 2023	Penyusunan Proposal Penelitian
2	01 November 2023	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
3	08 November 2023	Pendaftaran Ujian Proposal
4	28 November 2023	Seminar Proposal
5	01 Desember 2023	Penyerahan Kuesioner
6	15 Januari 2024	Analisis Data
7	06 Februari 2024	Penyusunan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Data SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	20.00	35.00	27.8400	3.05817
X2	75	20.00	35.00	27.7333	3.03731
X3	75	18.00	34.00	27.2000	3.10623
Y	75	20.00	40.00	31.5733	4.04426
Valid N (listwise)	75				

2. Uji Korelasi

Correlations

		Perilaku Keuangan	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	Literasi Keuangan	Financial Technology
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	1	.720**	.845**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	.720**	1	.640**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.845**	.640**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75
Financial Technology	Pearson Correlation	.766**	.605**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.010	.928	.502	.003		.004	.460	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	.280*	-.035	.112	.083	.330**	1	.132	.580**
	Sig. (2-tailed)	.015	.767	.337	.480	.004		.260	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	.262	.445**	.057	.375**	.087	.132	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.628	.001	.460	.260		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	.647**	.590**	.499**	.540**	.530**	.580**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Literasi Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.348**	.062	.280	.253	.232	.295	.552**
	Sig. (2-tailed)		.002	.594	.015	.029	.045	.010	.000

X3.6	Pearson	.269*	.213	.198	.320**	.276*	1	.348**	.618**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.020	.067	.089	.005	.017		.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.7	Pearson	.247*	.171	.169	.336**	.203	.348**	1	.562**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.032	.142	.147	.003	.081	.002		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
Financial Technology	Pearson	.676**	.655**	.601**	.573**	.584**	.618**	.562**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Perilaku Keuangan
Y1	Pearson	1	.511**	.447**	.139	.418**	.408**	.303**	.540**	.733**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.234	.000	.000	.008	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson	.511**	1	.342**	.394**	.184	.353**	.446**	.447**	.723**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.115	.002	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson	.447**	.342**	1	.181	.504**	.220	.107	.351**	.600**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.120	.000	.058	.361	.002	.000

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson	.139	.394**	.181	1	.155	.516**	.310**	.264**	.553**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.234	.000	.120		.184	.000	.007	.022	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson	.418**	.184	.504**	.155	1	.317**	.238**	.410**	.602**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.000	.184		.006	.040	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson	.408**	.353**	.220	.516**	.317**	1	.422**	.403**	.677**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.058	.000	.006		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y7	Pearson	.303**	.446**	.107	.310**	.238**	.422**	1	.514**	.620**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.361	.007	.040	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y8	Pearson	.540**	.447**	.351**	.264*	.410**	.403**	.514**	1	.748**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.022	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Perilaku Keuangan	Pearson	.733**	.723**	.600**	.553**	.602**	.677**	.620**	.748**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reabilitas

a. Variabel Pembelajaran Akuntansi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.622	7

b. Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.684	7

c. Variabel *Financial Technology*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.718	7

d. Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	8

5. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N	75	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74806836
	n	
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.070
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.667	2.156		-2.628	.011		
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.282	.093	.213	3.033	.003	.533	1.876
	Literasi Keuangan	.681	.100	.511	6.820	.000	.468	2.137
	<i>Financial Technology</i>	.386	.094	.297	4.100	.000	.502	1.991

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.089	.049		1.826	.072
	X1	.004	.002	.285	1.833	.071
	X2	-.002	.002	-.149	-.894	.374
	X3	-.004	.002	-.270	-1.685	.096

a. Dependent Variabel: Abs_RES

8. Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-5.667	2.156		-2.628	.011
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.282	.093	.213	3.033	.003
	Literasi Keuangan	.681	.100	.511	6.820	.000
	<i>Financial Technology</i>	.386	.094	.297	4.100	.000

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.805	1.78462

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, Pembelajaran

Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

10. Uji F

ANOVA^a

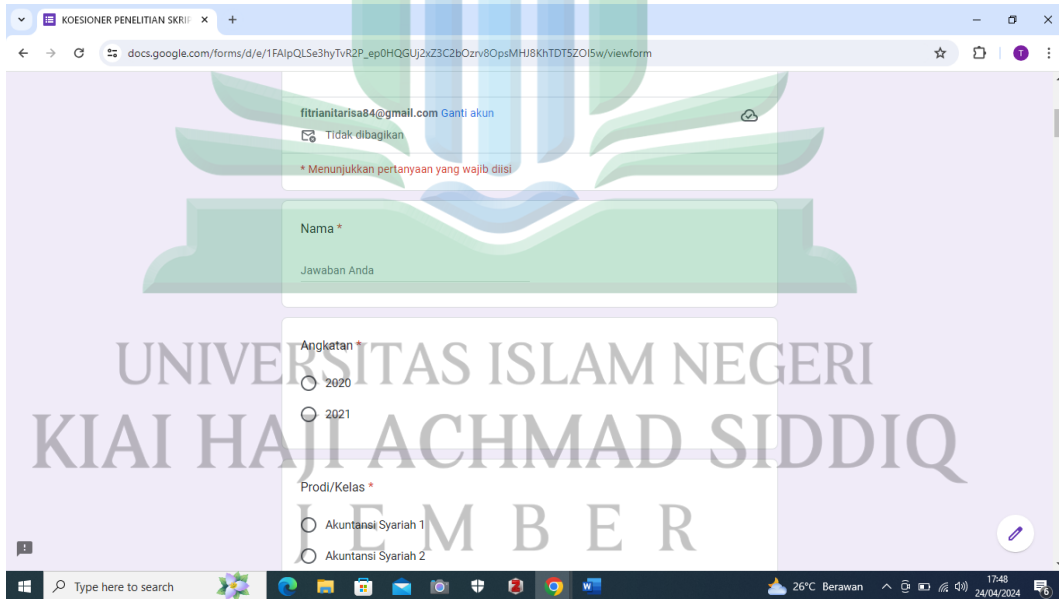
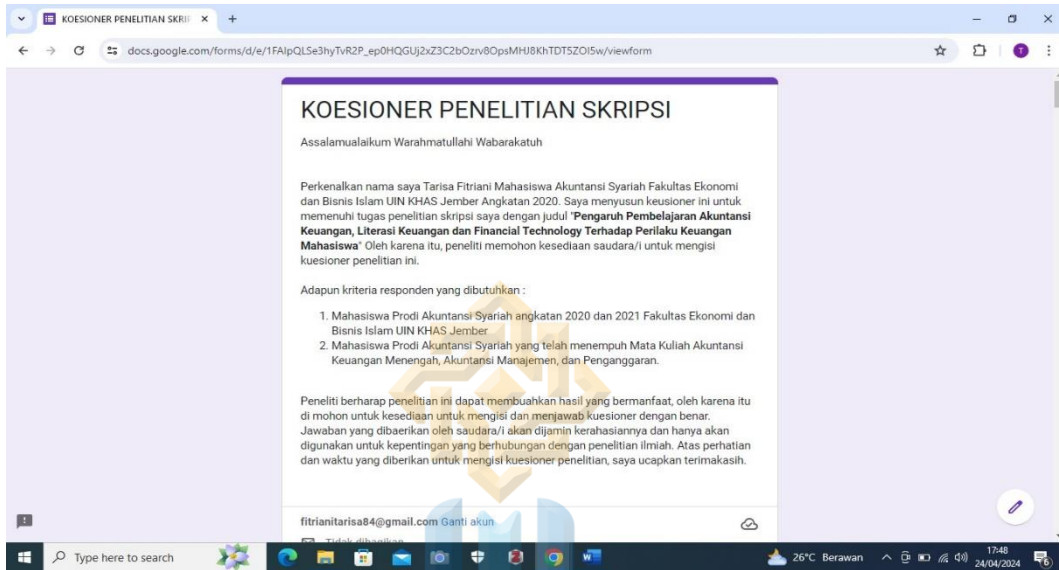
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	984.222	3	328.074	103.010	.000 ^b
	Residual	226.125	71	3.185		
	Total	1210.347	74			

a. Dependent Variabel: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penelitian



KOESIONER PENELITIAN SKRIP

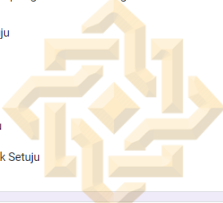
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTVR2P_ep0HQGUJ2z3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Prodi/Kelas *

- Akuntansi Syariah 1
- Akuntansi Syariah 2
- Akuntansi Syariah 3
- Akuntansi Syariah 4
- Akuntansi Syariah 5

Saya memahami pengetahuan tentang likuiditas suatu aset *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Type here to search 26°C Berawan 17:48 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIP

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTVR2P_ep0HQGUJ2z3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Saya mengetahui tentang macam-macam investasi (Deposito, Saham, Obligasi, Dsb) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Type here to search 26°C Berawan 17:49 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUj2xZ3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Saya memahami pengertian dan fungsi dari siklus akuntansi (Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian dan Laporan Keuangan)

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Saya mampu cara mencatat, memposting, mengikhtisarkan dan membuat laporan keuangan

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju



26°C Berawan 17:49 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUj2xZ3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Dosen akuntansi anda mengajak anda ke lab komputer untuk praktek akuntansi menggunakan komputer dan diberi tugas individu untuk dikerjakan sendiri misal mengelola transaksi sampai jurnal penutup

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Dosen akuntansi anda meminta kepada mahasiswa yang belum paham materi yang diajarkan untuk bertanya kepada beliau atau mahasiswa lain yang sudah paham dengan materi tersebut

Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

26°C Berawan 17:49 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8kHTDTSZOISw/viewform

Dengan pengetahuan uang yang memadai saya dapat mengelola keuangan dengan baik *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Memiliki rencana tabungan benar-benar diperlukan untuk memenuhi kebutuhan saya di masa depan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Type here to search 26°C Berawan 17:49 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8kHTDTSZOISw/viewform

Saya menggunakan Bank untuk menyimpan tabungan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Type here to search 26°C Berawan 17:50 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Literasi keuangan pribadi membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran keuangan yang sehat *

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja *

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

26°C Berawan 17:50 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Saya merencanakan setiap anggaran supaya keuangan lebih terkelola dengan baik *

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memahami dengan baik tentang financial technology *

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HADJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

26°C Berawan 17:50 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

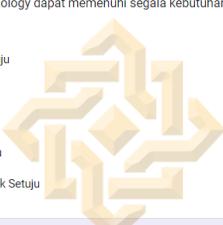
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Penggunaan Financial Technology dapat membantu transaksi yang saya lakukan *
cepat selesai

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Financial Technology dapat memenuhi segala kebutuhan saya dalam melakukan *
transaksi

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Type here to search 26°C Berawan 17:50 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2b0zrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Bagi saya sistem Financial Technology sangat jelas dan mudah dimengerti *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya percaya financial technology memiliki kemampuan menyediakan layanan *
jasa keuangan yang berkualitas

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Type here to search 26°C Berawan 17:51 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZO15w/viewform

Saya cenderung menggunakan pembayaran online dalam bertransaksi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengetahui resiko-resiko dalam penggunaan Financial Technology *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26°C Berawan 17:51 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZO15w/viewform

Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu mencatat dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan keuangan pribadi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

26°C Berawan 17:51 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

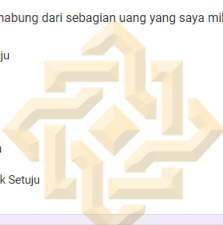
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Saya selalu melunasi tagihan kredit atau hutang yang saya miliki tanpa penundaan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu menabung dari sebagian uang yang saya miliki *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



26°C Berawan 17:51 24/04/2024

KOESIONER PENELITIAN SKRIPSI

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe3hyTvR2P_ep0HQGUJ2xZ3C2bOzrv8OpsMHJ8KhTDT5ZOI5w/viewform

Saya selalu membandingkan harga saat membeli sesuatu *

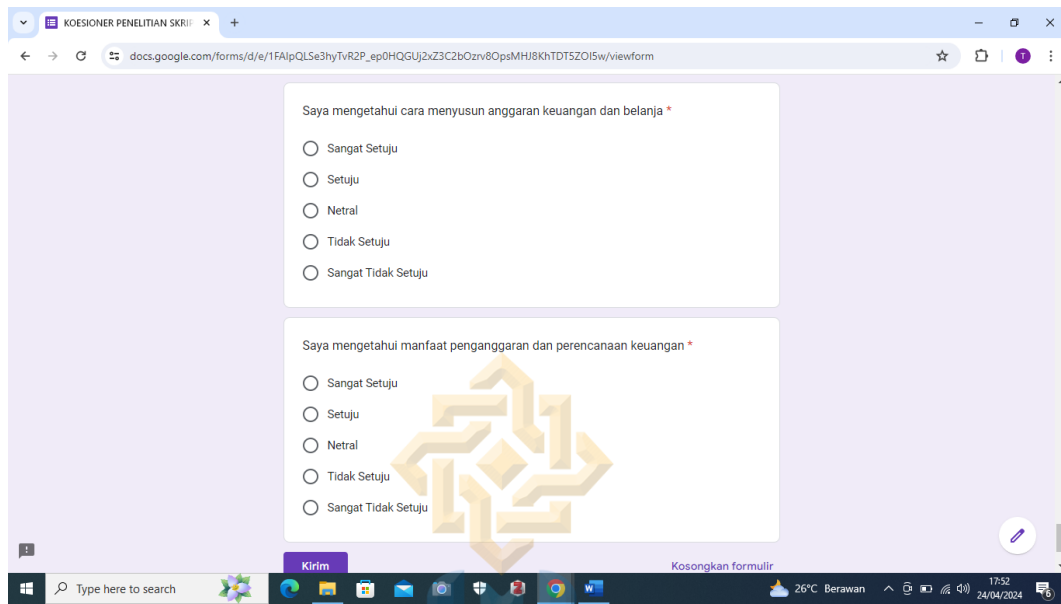
- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

26°C Berawan 17:51 24/04/2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Data SPSS

No	Pembelajaran Akuntansi Keuangan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	4	4	3	4	4	4	25
2	3	4	3	5	4	2	4	25
3	3	4	4	4	3	2	4	24
4	5	3	3	5	5	5	4	30
5	5	5	5	4	5	5	4	33
6	4	3	4	3	4	3	2	23
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	5	4	5	5	4	31
9	5	4	5	4	5	5	3	31
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	3	3	4	5	4	4	4	27
12	5	5	5	3	5	3	3	29
13	4	2	4	4	5	4	3	26
14	3	3	4	4	5	3	4	26
15	4	4	4	4	3	2	4	25
16	4	2	3	3	4	4	3	23
17	4	4	4	4	4	5	4	29
18	4	4	4	4	5	2	4	27
19	4	4	4	5	4	5	4	30
20	4	4	4	3	4	2	3	24
21	3	2	3	4	3	2	3	20
22	4	4	4	4	4	3	4	27
23	4	4	5	4	3	3	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	5	5	4	4	4	4	5	31
26	4	4	4	5	5	5	5	32
27	3	3	3	4	4	3	3	23
28	4	5	3	5	5	4	4	30
29	4	3	4	4	4	2	4	25
30	4	3	4	5	5	3	4	28
31	5	4	4	5	4	5	4	31
32	3	4	5	5	4	4	5	30
33	4	3	2	4	5	4	5	27
34	3	4	4	4	3	2	5	25
35	5	5	5	4	3	5	5	32
36	4	4	4	4	4	3	4	27
37	4	4	4	5	5	5	5	32
38	4	5	4	4	3	3	4	27
39	5	5	3	4	4	2	5	28
40	4	4	3	5	5	5	4	30
41	4	5	5	5	4	2	4	29
42	4	4	3	3	4	4	4	26
43	3	4	3	4	3	4	4	25
44	4	4	5	5	5	3	4	30
45	4	4	4	4	4	5	5	30

46	4	5	5	5	4	3	5	31
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	3	3	3	4	3	4	24
49	4	5	5	4	4	2	4	28
50	4	4	4	4	4	2	4	26
51	5	5	5	4	4	4	4	31
52	3	4	4	4	3	2	4	24
53	3	4	4	3	3	4	4	25
54	4	5	4	4	4	4	4	29
55	4	4	4	4	4	2	4	26
56	5	5	3	4	4	2	5	28
57	4	4	3	5	5	5	4	30
58	4	3	4	3	3	4	4	25
59	3	4	4	4	4	3	3	25
60	4	4	5	4	3	4	4	28
61	5	4	4	4	4	4	4	29
62	4	5	4	5	4	5	4	31
63	4	4	4	4	4	5	4	29
64	5	5	4	3	4	5	5	31
65	5	3	4	3	4	5	4	28
66	3	3	3	3	3	5	3	23
67	4	4	5	4	5	5	3	30
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	3	3	4	5	5	5	30
70	4	3	5	3	5	5	4	29
71	4	3	4	4	4	5	3	27
72	3	3	5	4	5	5	4	29
73	3	3	3	3	4	5	4	25
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	4	5	4	3	5	4	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Literasi Keuangan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	4	4	5	4	4	30
2	3	4	4	3	4	2	4	24
3	4	4	3	4	4	3	3	25
4	4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	2	5	5	5	5	32
6	4	5	4	5	3	2	3	26
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	3	4	4	3	4	28
9	4	5	4	3	5	4	5	30
10	4	5	3	5	4	4	3	28
11	4	4	4	4	5	4	4	29
12	5	5	5	5	5	3	3	31
13	4	4	3	4	3	3	4	25
14	4	5	5	4	3	3	4	28
15	4	4	3	4	4	3	3	25
16	4	4	4	3	3	4	3	25
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	5	4	4	4	5	4	30
19	4	4	4	4	4	5	5	30
20	3	4	3	4	3	3	3	23
21	3	3	4	3	3	3	3	22
22	4	4	3	4	4	3	4	26
23	4	5	3	5	3	3	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	5	5	4	4	3	4	29
26	4	4	3	4	4	4	4	27
27	4	4	4	4	3	3	4	26
28	4	3	5	5	4	2	5	28
29	4	4	3	4	3	3	3	24
30	4	5	3	4	4	3	3	26
31	4	5	5	3	2	5	5	29
32	4	5	5	5	5	4	4	32
33	4	5	4	5	4	4	3	29
34	4	3	5	4	4	2	3	25
35	5	5	4	5	5	3	5	32
36	3	4	5	4	3	3	3	25
37	4	5	5	4	4	4	5	31
38	4	5	4	4	5	3	3	28
39	4	5	5	4	4	4	4	30
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	4	4	5	4	4	4	4	29
42	4	3	5	5	5	4	3	29

43	4	2	2	4	2	3	3	20
44	4	4	4	4	5	5	5	31
45	5	4	3	4	4	4	4	28
46	5	3	3	3	3	3	4	24
47	4	5	4	5	4	3	4	29
48	4	5	5	5	5	5	4	33
49	4	3	4	5	4	5	4	29
50	4	5	3	5	3	4	4	28
51	4	4	4	4	3	3	5	27
52	4	5	4	5	4	4	4	30
53	4	3	3	4	4	4	4	26
54	5	4	4	4	5	4	4	30
55	3	5	3	4	4	3	2	24
56	4	5	5	4	4	4	4	30
57	4	5	4	4	3	4	5	29
58	3	3	4	4	4	2	4	24
59	5	4	3	5	4	3	3	27
60	4	4	3	4	4	3	4	26
61	3	4	3	5	4	3	4	26
62	4	5	4	5	5	4	5	32
63	4	4	4	3	5	4	4	28
64	5	5	4	5	4	3	3	29
65	4	4	4	4	4	3	3	26
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	4	4	4	5	3	4	4	28
68	5	5	5	4	4	5	5	33
69	5	4	5	5	4	4	4	31
70	4	5	5	5	4	3	4	30
71	3	3	4	4	4	3	3	24
72	3	3	4	5	4	4	3	26
73	5	5	4	4	3	2	3	26
74	4	5	5	4	5	4	5	32
75	4	3	4	4	3	4	5	27

J E M B E R

No	Financial Technology							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	3	4	4	2	4	24
2	3	4	5	3	4	4	3	26
3	4	4	3	3	4	4	3	25
4	4	5	5	4	4	3	4	29
5	5	5	5	4	5	5	4	33
6	4	3	4	3	4	3	5	26
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	5	4	5	5	4	31
9	5	4	5	4	5	5	4	32
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	3	3	4	5	4	4	4	27
12	5	5	5	3	5	3	3	29
13	4	2	4	4	5	4	3	26
14	3	3	4	4	5	3	4	26
15	4	3	3	3	4	3	3	23
16	2	3	4	3	4	3	3	22
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	5	4	3	4	4	4	28
19	4	4	5	4	4	3	4	28
20	3	4	4	3	5	3	3	25
21	2	2	3	3	2	4	2	18
22	4	3	4	4	4	4	4	27
23	3	3	4	3	4	3	3	23
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	5	4	5	5	4	3	30
26	4	5	3	3	5	4	3	27
27	3	2	3	4	5	4	4	25
28	4	4	4	4	5	5	5	31
29	5	3	4	3	4	4	4	27
30	4	4	4	4	5	5	5	31
31	4	4	4	4	4	3	3	26
32	4	4	5	3	5	3	4	28
33	5	5	5	5	5	3	3	31
34	4	4	3	4	3	3	4	25
35	4	5	5	4	3	3	4	28
36	4	4	3	4	4	3	3	25
37	4	4	4	3	3	4	3	25
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	5	4	4	4	5	4	30
40	4	4	4	4	4	5	5	30
41	3	4	3	4	3	3	3	23
42	3	3	4	3	3	3	3	22
43	4	4	3	4	4	3	4	26

44	4	5	3	5	3	3	4	27
45	3	4	3	4	4	4	3	25
46	3	3	3	3	3	3	4	22
47	4	5	4	5	4	3	4	29
48	5	5	5	5	5	5	4	34
49	3	3	4	5	4	5	5	29
50	3	5	3	5	3	4	4	27
51	3	4	4	4	3	3	5	26
52	3	5	4	5	4	4	4	29
53	3	3	3	4	4	4	4	25
54	4	4	4	4	5	4	4	29
55	3	3	5	3	5	3	3	25
56	4	5	4	5	4	4	4	30
57	4	5	5	4	4	5	4	31
58	3	3	4	3	4	4	3	24
59	4	4	4	4	4	3	3	26
60	4	4	5	4	3	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	4	5	4	5	4	5	4	31
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	5	4	4	5	5	4	31
65	4	3	4	3	4	4	4	26
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	4	4	5	4	5	4	3	29
68	4	5	5	5	5	5	5	34
69	4	3	3	4	5	4	5	28
70	5	3	5	3	5	3	4	28
71	4	3	4	4	4	3	3	25
72	3	3	5	4	5	4	4	28
73	4	3	3	3	4	4	4	25
74	5	4	4	4	4	5	4	30
75	4	4	5	3	5	3	5	29

J E M B E R

No	Perilaku Keuangan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	4	5	4	4	5	35
2	4	2	4	4	4	4	4	4	30
3	3	4	3	3	4	3	4	4	28
4	5	3	3	5	5	5	4	5	35
5	5	5	5	4	5	5	4	5	38
6	4	3	4	3	4	3	2	5	28
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	5	4	5	5	4	4	35
9	5	4	5	4	5	5	3	5	36
10	5	5	4	4	4	4	4	4	34
11	3	3	4	5	4	4	4	4	31
12	5	5	5	3	5	3	3	4	33
13	4	2	4	4	5	4	3	3	29
14	3	3	4	4	5	3	4	4	30
15	4	3	3	3	4	3	3	3	26
16	2	3	4	3	4	3	3	3	25
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	3	4	3	4	4	4	4	30
19	5	4	5	4	4	3	4	5	34
20	3	2	4	3	5	3	3	4	27
21	3	2	3	3	2	4	2	2	21
22	4	3	4	4	4	4	4	4	31
23	3	3	4	3	4	3	3	3	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	5	4	5	5	4	4	4	35
26	5	5	3	3	5	4	4	4	33
27	2	2	3	4	5	4	4	4	28
28	5	4	4	4	5	5	5	5	37
29	4	3	4	3	4	4	3	4	29
30	4	4	4	4	5	5	5	4	35
31	4	4	4	4	4	3	4	4	31
32	4	4	5	3	5	3	4	4	32
33	4	4	4	5	4	4	3	4	32
34	4	3	5	3	5	3	4	4	31
35	5	4	5	4	5	4	4	5	36
36	3	3	3	4	5	4	3	4	29
37	5	5	5	5	5	5	4	5	39
38	3	3	5	5	5	4	3	3	31
39	4	5	4	5	4	4	4	5	35
40	4	5	5	5	5	5	5	5	39
41	5	4	5	4	4	4	4	5	35
42	3	3	5	5	5	4	3	3	31

43	2	2	2	4	2	3	3	2	20
44	5	4	4	4	5	5	5	5	37
45	3	4	3	4	4	4	4	5	31
46	3	3	3	3	3	3	4	4	26
47	4	5	4	5	4	3	4	4	33
48	5	5	5	5	5	5	4	3	37
49	3	3	4	5	4	5	4	5	33
50	3	5	3	5	3	4	4	4	31
51	3	4	4	4	3	3	5	4	30
52	3	5	4	5	4	4	4	3	32
53	3	3	3	4	4	4	4	3	28
54	4	4	4	4	5	4	4	4	33
55	3	3	5	3	5	3	3	3	28
56	4	5	4	5	4	4	4	5	35
57	4	5	5	4	4	5	4	5	36
58	3	3	4	3	4	4	3	3	27
59	4	4	4	4	4	3	3	3	29
60	4	4	5	4	3	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	5	4	5	4	5	4	4	36
63	3	4	4	4	4	4	4	4	31
64	4	5	4	3	4	4	5	5	34
65	4	3	4	3	4	4	4	4	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
67	5	4	5	4	5	4	3	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	3	3	4	5	4	5	5	34
70	5	3	5	3	5	3	4	4	32
71	4	3	4	4	4	3	3	4	29
72	3	3	5	4	5	4	4	5	33
73	3	3	3	3	4	4	4	3	27
74	5	4	4	4	4	5	4	4	34
75	3	3	4	5	4	4	4	4	31

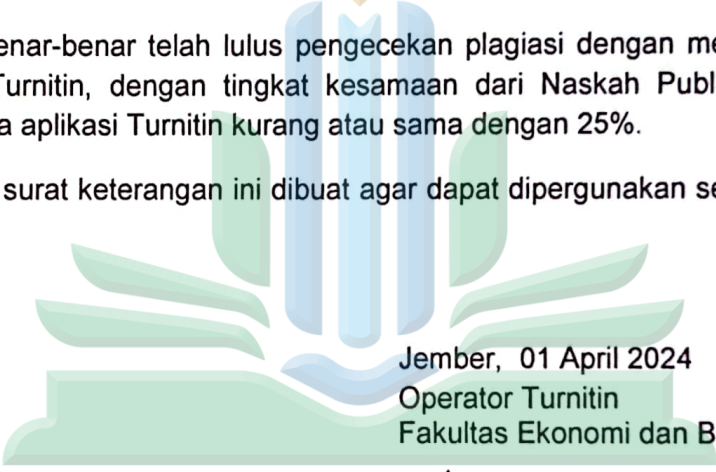
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Syariah, Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 01 April 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



(Mariyah Ulfah, M.E.I)



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Tarisa Fitriani
NIM : 201105030037
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 Desember 2001
Alamat : Dusun Krajan, RT 003 RW 003 Desa Ketompen
Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo
Agama : Islam
No. Hp : 085259584086
Alamat E-mail : fitriantarisa84@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. TK Zainul Hasan Genggong | Tahun 2006-2008 |
| 2. SD Negeri Ketompen | Tahun 2008-2014 |
| 3. SMP Negeri 1 Pajarakan | Tahun 2014-2017 |
| 4. SMK Negeri 1 Kraksaan | Tahun 2017-2020 |
| 5. UIN KHAS JEMBER | Tahun 2020-2024 |